

**PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO DALAM
MENGEMBANGKAN UMKM DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

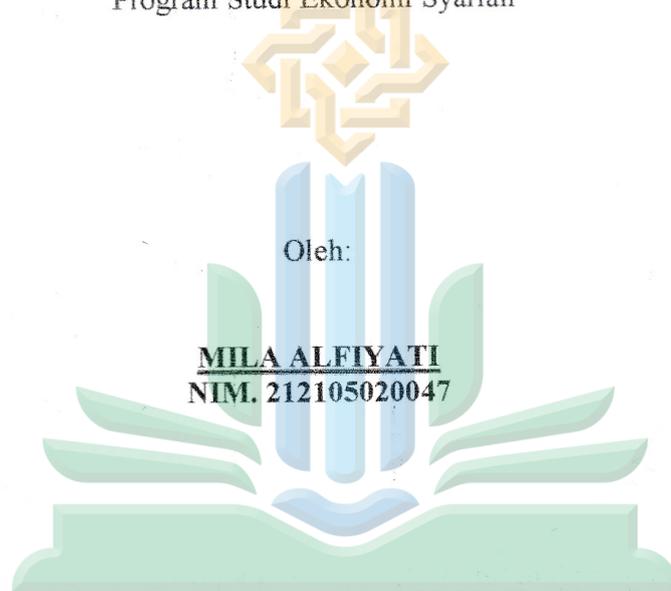
MILA ALFIYATI
NIM. 212105020047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2025**

**PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO DALAM
MENGEMBANGKAN UMKM DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

MILA ALFIYATI
NIM. 212105020047

Disetujui Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Hj. Rini Puji Astuti, S. Kom., M. Si.
NIP. 198311162023212023

**PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO DALAM
MENGEMBANGKAN UMKM DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 30 April 2025

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dr. H. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.

NIP. 197608122008011015

Ari Fahimatussyam Putra Nusantara, S.E., M. Ak

NIP. 199406302022032005

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

2. Dr. Hj. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 196812261996031001

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”

QS. Al-Insyirah (6).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

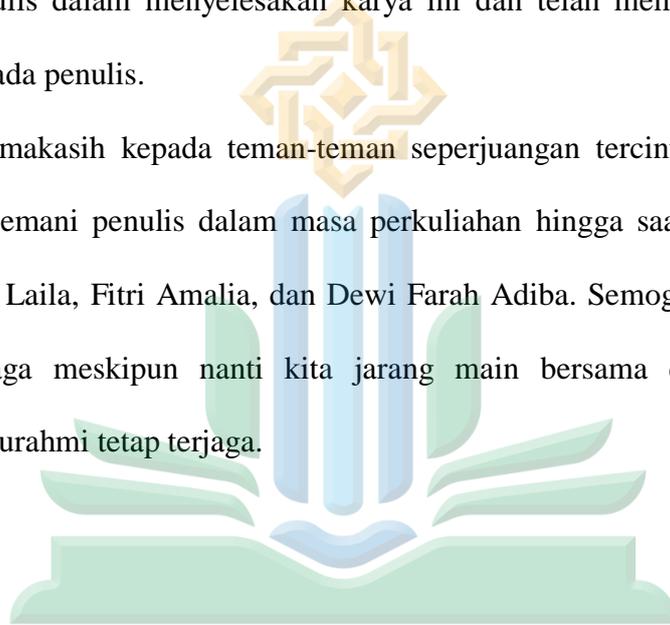
¹ Qur'an Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Timur: LPMQ, 2022, QS Al-Insyirah:6).

PERSEMBAHAN

Dengan anugerah serta petunjuk dari Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah membimbing dan menemani setiap langkah hamba Nya, serta telah melimpahkan segala pengetahuan dan kebaikan Nya kepada hamba Nya pula sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Karya penelitian ini disajikan oleh penulis dengan rasa hormat kepada :

1. Kepada cinta pertama saya Alm. Aba Nurkhotim selaku ayah penulis yang sudah terlebih dahulu dipanggil Yang Maha Kuasa, Alhamdulillah kini penulis telah berada ditahap akhir dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih telah menemani penulis dalam berjuang meskipun tidak sampai akhir, akan tetapi penulis merasa bangga karna selama ini beliau telah mendidik, memotivasi, memberikan kasih sayang dan support sehingga penulis sampai dalam jenjang ini.
2. Kepada ibunda tercinta penulis yaitu Ibu Khofifah yang telah menemani penulis, mendidik, memotivasi, memberikan doa, kasih sayang dan juga support sampai akhir pada penulis. Terimakasih telah menemani penulis hingga pada titik akhir pendidikan ini.
3. Saudara-saudara kandung tercinta saya yang telah memberikan semangat dan dukungan. Dan tak lupa pula kepada keponakan dan sepupu yang telah menghibur penulis ketika penulis merasa jenuh dan bosan dalam mengerjakan penulisan karya ini.

4. Semua guru yang telah mengajarkan penulis dari dini hingga saat ini sehingga penulis mendapatkan wawasan dan ilmu yang luas, dan semoga ilmu ini bermanfaat untuk banyak orang.
5. Terimakasih kepada teman sekaligus saudara penulis yaitu Risca Musrifatul Laily dan Nanda Tiara Putri yang telah mendengarkan keluhan penulis dalam menyelesaikan karya ini dan telah memberikan semangat kepada penulis.
6. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan tercinta yang dari awal menemani penulis dalam masa perkuliahan hingga saat ini yaitu Ariska Nur Laila, Fitri Amalia, dan Dewi Farah Adiba. Semoga pertemanan kita terjaga meskipun nanti kita jarang main bersama dan semoga tali silaturahmi tetap terjaga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Mila Alfiyati, Rini Puji Astuti, 2025: “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember”

Kata Kunci: Peran, Mengembangkan, UMKM

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro merupakan suatu lembaga pemerintah yang membantu gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintah dibidang koperasi, usaha kecil dan menengah di suatu daerah. Fungsi utama adanya lembaga ini ialah untuk mengembangkan koperasi dan pendampingan bagi para UMKM seperti melakukan bimbingan, pelatihan dan memberikan informasi mengenai kebijakan pemerintah tentang koperasi dan UMKM. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember ini berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM.

Fokus dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember? 2) Bagaimana persepsi pelaku UMKM di Kabupaten Jember terhadap layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember?

Tujuan penelitian dari skripsi ini yaitu 1) untuk mengetahui peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember. 2) untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM di Kabupaten Jember pada layanan yang telah diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini yang dilakukan ialah proses konsolidasi data, tampilan data, dan diakhir yaitu penarikan kesimpulan. Dalam analisis data ini prosesnya mengolah data yang sesuai dengan informasi yang didapat dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian ini 1) peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember telah sesuai dengan kinerja mereka yaitu memberikan layanan dan pelatihan yang relevan, lalu menjadi fasilitator, memberikan solusi yang tepat pada UMKM, dan mengadakan evaluasi terkait efektifitas program-program yang telah dilaksanakan. 2) Persepsi para pelaku usaha tentang layanan ini yaitu sangatlah berpengaruh positif terhadap usaha mereka, dengan layanan yang diberikan para pelaku usaha UMKM termotivasi untuk terus mengembangkan usahanya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya penelitian ini dengan judul “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember”. Sholawat berangkaikan salam tak luput selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman yang berderang sampai saat ini. Karya penelitian ini disusun dalam rangka sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan dalam penyusunan karya penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si selaku wakil dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Dr. H. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Dr. Sofiah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Syahrul Mulyadi, M.M selaku Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Muhammad Saiful Anam, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
8. Dr. Hj. Rini Puji Astuti, S.Kom., M. Si. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Semua dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
10. Semua pihak yang telah menjadi narasumber pada penelitian ini.yaitu dari pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dan UMKM di Kabupaten Jember.

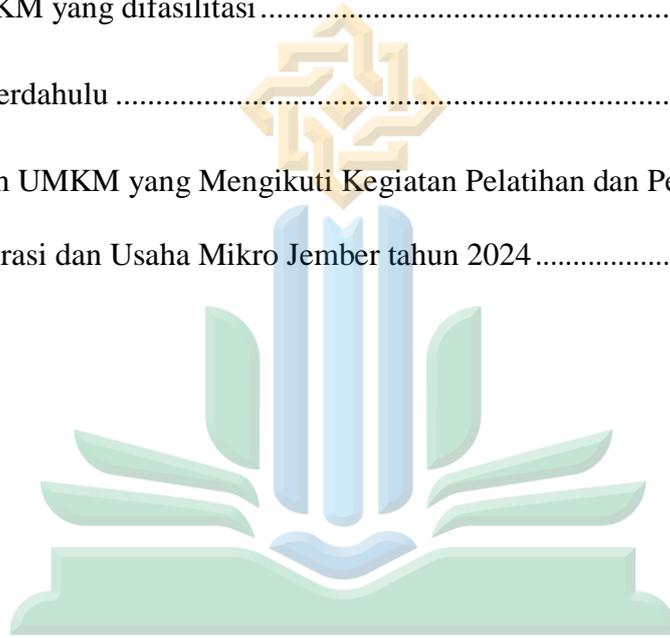
DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	24
1. Peran.....	24
2. Perilaku Organisasi.....	27
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41

E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	48
A. Gambaran Objek Penelitian	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	70
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	86
1. Matrik Penelitian	
2. Pedoman Wawancara	
3. Surat Rekomendasi Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi Penelitian	
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
9. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
10. Surat Keterangan Selesai Skripsi	
11. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
1.1 Data Jumlah UMKM Provinsi Jawa Timur.....	4
1.2 Data Jumlah UMKM di Kabupaten Jember Tahun 2021-2024.....	5
1.3 Jumlah UMKM yang difasilitasi.....	6
1.4 Penelitian Terdahulu.....	20
1.5 Data Jumlah UMKM yang Mengikuti Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember tahun 2024.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
1.1 Gambar Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember	52



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan sebuah negara yang terdiri dari banyak pulau, sehingga menjadikan bangsa Indonesia di juluki dengan Negara Maritim, Indonesia juga merupakan negara berkembang sehingga banyaknya perencanaan kegiatan untuk membangun perekonomian Indonesia yang lebih baik lagi untuk ke depannya. Semenjak adanya COVID-19 ditahun 2019 yang membatasi interaksi antar sesama banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya sehingga meningkatkan angka pengangguran di Indonesia. Dalam hal mengatasi perekonomian banyak masyarakat Indonesia untuk membuka sebuah usaha contohnya seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau lebih di kenal dengan UMKM. Dari usaha ini lah perekonomian masyarakat mulai membaik dimana UMKM ini memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Indonesia dan dari sisi lain UMKM ini dari waktu ke waktu menunjukkan perkembangan yang sangat pesat.²

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sendiri yakni sebuah usaha yang produktif yang dimiliki perseorangan ataupun badan usaha, usaha ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan bisnis untuk mendukung pengembangan ekonomi.³UMKM sendiri ini juga merupakan sebuah

²Siti Indah Purwaning Yuwana, "Coronanomics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19", Jurnal Teknpreneurship dalam Tinjauan Ekonomi dan Bisnis 2, No. 1, (2020): 47-48, <https://doi.org/10.37195/jtebr.v2i1.58>.

³ Senator Iven Budianto dan Nur Ika Mauliyah, "Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat

alternatif bagi masyarakat Indonesia apabila tidak memiliki sebuah pekerjaan yang tetap dan ini sudah di buktikan dari meningkatnya UMKM di Indonesia dari tahun ke tahun, terbukti dengan mengurangnya tingkat pengangguran di Indonesia dan juga kontribusi UMKM bagi perekonomian di Indonesia sangatlah besar sehingga menjadikan UMKM lebih tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi dan UMKM ini juga berkontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB). Maka dari itu pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi lebih penting dalam pengembangan ekonomi.⁴

Pemerintahan Indonesia membentuk suatu lembaga yang berkaitan khusus dengan UMKM yaitu Dinas Koperasi. Dalam seiringnya perkembangan zaman yang semakin canggih, maka semakin ketat pula persaingan pasar antar sesama usaha. Dinas Koperasi ini menjadi sangat penting dalam mengembangkan UMKM diberbagai daerah. Berdasarkan peraturan Nomor 3 Tahun 2009 dalam pasal 23 menyebutkan bahwa Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan kewenangan pada bidang koperasi, UMKM, serta tugas lainnya yang diberikan oleh bupati.⁵

Dinas Koperasi dan UMKM ini diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuan para UMKM dan juga terus mengembangkan UMKM agar terus tumbuh hingga mencapai *gointernasional*. Salah satu tugas Dinas Koperasi dan UMKM terdapat pada pasal 38 undang-undang nomor 20 tahun 2008 yaitu

Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi", Jurnal Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 3, (2021): 1.

⁴ Mochamad Reza Rahman, Muhammad Rizki Oktavianto dan Paulinus "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia", (2021) : 37 <https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/35.pdf>

⁵ Perundang-undangan No. 3 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pasal 23.

tentang pengendalian dan pemberdayaan UMKM, strategi ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti pembinaan, pengendalian, pengawasan, hingga koordinasi kepada UMKM. Pelaksanaan tugas ini juga dapat berupa pemberian izin usaha ataupun koperasi dan pelayanan umum.⁶

Ainun Najib dan Lailul Mursyidah yang telah melakukan penelitian terdahulu dengan judul penelitian “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro”. Dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sudah sesuai dengan tupoksi sehingga telah berperan maksimal dalam pemberdayaan usaha mikro di Kabupaten Sidoarjo, pemberdayaan yang dilakukan ini berupa pemberian fasilitas seperti pemanfaatan sumber daya dan komunikasi, lalu memberikan edukasi terkait pelatihan dan peluang dalam berusaha, memberikan jaringan yang luas agar dapat menjalin kerja sama dengan pihak lain dan melatih keterampilan, manajemen, dan kemampuan untuk mengontrol keuangan. Dari beberapa peran tersebut juga perlunya inovasi dan evaluasi yang harus dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo terhadap pelaku usaha mikro yang belum menegatahui tentang peran dinas koperasi dan usaha mikro ini.⁷

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yang melaksanakan tugasnya terhadap pengembangan UMKM dan koperasi di wilayah kabupaten Jember. Di Kabupaten Jember sendiri merupakan daerah yang memiliki

⁶ “Tugas Pokok dan Fungsi”, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Biak Numfor, dikases pada 24 Oktober 2024, <https://dinkop-umkm.biakkab.go.id/Index/halamantupoksi>

⁷ Ainun Najib dan Lailul Mursyidah, “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro”, *Jurnal Ilmu Administrasi & Sosial* 12, No. 1, (April 2023): 139-152, <https://doi.org/10.35724/sjias.v12i1.5123>.

potensibesar dalam mengembangkan UMKM dan ini terbukti dengan banyaknya UMKM di Jember yang lebih banyak dibanding dengan beberapa kota lainnya di daerah Jawa Timur.

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM di Jawa Timur

Kota	Jumlah UMKM
Jember	2.665.392
Banyuwangi	2.638.628
Kediri	2.415.362
Bojonegoro	2.371.016
Tulungagung	2.320.000
Lumajang	2.281.469
Bondowoso	2.183.590

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur, 2024

Diatas merupakan perbandingan dari beberapa kota di Jawa Timur yaitu sejumlah 7 kota, terlihat dari ketujuh kota tersebut Jember merupakan kota dengan banyak UMKM di banding dengan kota yang lainnya. Dengan ini perlunya dukungan dan kebijakan yang tepat oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dalam terus mendorong pertumbuhan secara berkelanjutan terhadap UMKM di Jember. Kabupaten Jember dengan populasi yang beragam dan potensi ekonomi yang besar, telah menunjukkan komitmen untuk terus mendukung sektor UMKM ini melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember.⁸

Kabupaten Jember sendiri merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Jember ini terdapat banyak UMKM hingga

⁸ Siti Rahmatillah N.S, Vita Dwi Lestari, dan Zulfa Ahmad Kurniawan, “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Memfasilitasi Akses Permodalan Bagi UMKM di Kabupaten Jember”, Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce 4, No 1, (2025): 255, <https://doi.org/10.30640/digital.v4i1.3910>.

saat ini mencapai 647.000 UMKM yang ada di Jember, dalam berita acara Radio Republik Indonesia (RRI) menjadikan Jember kota sebagai juara 1 Pembina UMKM kategori kabupaten pada acara UMKM expo yang diselenggarakan pada tanggal 10-13 Agustus 2023⁹. Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah ini mengurangi banyaknya pengangguran di Jember dan juga merupakan sebuah peluang atau potensi. Peningkatan UMKM ini ialah suatu masalah Negara dalam jangka yang berarah pada keadaan yang lebih baik selama suatu periode tertentu dan juga dikaitkan dengan kenaikan kapasitas produksi perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan masyarakat, sehingga menciptakan dampak positif yang luar biasa pada kemajuan ekonomi lokal dan keinginan bisnis UMKM itu sendiri.¹⁰

Tabel 1.2 Data Jumlah UMKM di Kabupaten Jember

Tahun	Jumlah UMKM
2021	57.009
2022	57.881
2023	647.000
2024	1.059.648

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, tahun 2024

Dari jumlah peningkatan UMKM Jember di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM Jember terus mengalami peningkatan dan hal ini sangatlah berkontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat dan dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember telah

⁹“Jember Terima Penghargaan Tanda Jasa Bhakti Koperasi”, Radio Republik Indonesia (RRI.co.id), di akses pada 29 Juli 2023, <https://www.rri.co.id/jember/umkm/958558/jember-terima-penghargaan-tanda-jasa-bhakti-koperasi>.

¹⁰M.F Hidayatullah, Vera Susanti, dan Raudhia Nur Salsabila, “Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Mengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember”, Jurnal Management Syariah dan Bisnis 3, No. 2, (2024): 115, <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.11179>

berperan aktif terhadap pengembangan UMKM seperti melakukan perberdayaan kepada UMKM, penerbitan izin usaha, pelayanan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), layanan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT), fasilitas Makanan Dalam BPOM (MD-POM), komposisi label, fasilitas pengajuan hak, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk usaha mikro, hingga fasilitas sertifikasi halal yang merupakan layanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember.¹¹

Dari hasil laporan kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember tahun 2023 terdapat banyak UMKM yang telah difasilitasi dalam pelayanan yang ditawarkan yaitu :

Tabel 1.3 Jumlah UMKM yang difasilitasi

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah UMKM
1	Fasilitasi Pelatihan dan Kewirausahaan	790
2	Fasilitasi Pendampingan UMKM	5.026
3	Fasilitasi Pemasaran UMKM	6.326
4	Fasilitasi Akses Permodalan dan Pembiayaan	600
5	Fasilitasi Display Produk Portable	155
6	Fasilitasi Pemberdayaan Ekonomi	2
7	Fasilitasi Legalitas Usaha	85
8	Pertumbuhan Wirausaha Baru	1.326
9	Fasilitasi Standarisasi dan Legalitas Usaha	11.593

Sumber: Laporan Kinerja Tahun 2023 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, tahun 2023

Data diatas adalah pencapaian Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dalam memberikan fasilitas layanan nya terhadap UMKM di Kabupaten Jember dan layanan ini sangatlah membantu dan mempermudah UMKM dalam mengembangkan usaha nya selain itu Dinas Koperasi juga telah mencapai

¹¹ Diskopum Kabupaten Jember, diakses pada 24 Oktober 2024, <https://diskopum.jemberkab.go.id>

sebanyak 4.428 UMKM yang telah mendapatkan fasilitasi pengembangan usahanya dan juga telah mencapai 13.687 UMKM yang telah mendapatkan fasilitasi pengembangan kualitas produk usaha. Ini merupakan pencapaian telah tercapai dan melebihi dari target yang telah di rancang sebelumnya, ini menunjukkan bahwa banyak UMKM yang terbantu dalam proses mengembangkan usahanya.¹²

Dalam pengembangan UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro diharapkan untuk terus mengembangkan perannya dan ilmu yang didapatkan oleh UMKM bisa terus memberikan manfaat yang berkelanjutan. Dengan demikian Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam memberikan layanan perlu selalu megutamakan kode etik kerja mereka salah satunya yaitu taat pada perundang-undangan, memberikan pelayanan secara cepat, tepat, terbuka, dan adil serta tidak deskriminatif. Dari hal ini kepercayaan para pelaku usaha UMKM terhadap Dinas Koperasi dan Usaha Mikro akan meningkat dan ini dilakukan untuk menghindari adanya kecurangan sehingga bisa saja merugikan salah satu pihak. Adanya pengembangan UMKM menjadi bagian yang strategis sebab memiliki potensi yang cukup besar dalam gerakan ekonomi masyarakat.¹³

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih luas tentang peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dan persepsi para UMKM terhadap layanan yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember, dari pembahasan ini maka judul penelitian ialah **“Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam**

¹² Laporan Kinerja Tahun 2023 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

¹³ Muhammad Danil dn Ahmad Afif, “*Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Micro Kecil dan Menengah (UMKM) Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Ruang Micro Dan Macarina Jember)*”, Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance5, No.2,(2022): 51, <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/925/315>.

Mengembangkan UMKM Di Kabupaten Jember”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahui luas oleh masyarakat khususnya di kabupaten Jember bahwa dengan adanya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dapat membantu memperluas jaringan pemasaran dan mengembangkan UMKM.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana persepsi pelaku UMKM di Kabupaten Jember pada layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui persepsi pelaku UMKM di Kabupaten Jember pada layanan yang telah diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak yang untuk mengembangkan pengetahuan masyarakat luas dan lainnya, lebih rincinya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan wawasan atau sumber referensi tentang peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

terhadap UMKM dan juga, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan penelitian tentang peran Dinas Koperasi terhadap UMKM.

- 2) Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi para pembaca dan berguna untuk mengembangkan teori-teori yang berkaitan UMKM Indonesia agar tetap terus berkembang.

2. Manfaat Praktis.

- 1) Bagi pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan program dan layanan yang ditawarkan bagi UMKM agar lebih bermanfaat lagi bagi para UMKM di Kabupaten Jember
- 2) Bagi para UMKM, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberi pengetahuan akan peran dinas koperasi yang dapat membantu mempopulerkan usaha mereka khususnya para UMKM di Kabupaten Jember.
- 3) Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pemerintah agar terus dapat membantu pengembangan UMKM agar menjadi lebih baik lagi.

E. Definisi Istilah

1. Peran

Peran artinya karakter yang ditugaskan atau dapat dikatakan pengaruh seseorang dalam dan antar hubungan sosial yang dilakukan dengan situasi tertentu. Peran ini merupakan suatu kedudukan dalam

masyarakat atau kelompok yang berkewajiban untuk menjalankan tugas atau pekerjaannya sesuai dengan kedudukan dan perangkatnya.¹⁴

Dapat disimpulkan dengan adanya suatu peran dalam perusahaan ataupun organisasi lainnya maka akan terdapat suatu tujuan yang akan dicapai sesuai dengan kesepakatan dalam mencapai tujuan dan pastinya telah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Perilaku (*Behavior*)

Perilaku adalah bidang studi yang menyelidiki suatu studi perilaku manusia dalam menjalin kerjasama organisasi yang berdasarkan metode ilmiah, selain itu perilaku organisasi juga memprediksi dan mengelola perilaku manusia dalam kerjasama organisasi guna meningkatkan efektivitas dan kesejahteraan individu. Efektif atau tidaknya suatu pencapaian suatu kelompok atau organisasi tergantung oleh perilaku manusia yang bekerja di dalamnya ini dikarenakan setiap individu memiliki sikap yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Dalam memahami perilaku manusia ini dalam kerjasama organisasi perlu ditentukan dengan jelas tingkatan analisis dimana perilaku manusia itu beroperasi, apakah secara individu maupun kelompok atau organisasi¹⁵.

¹⁴Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy Lengkong dan Joorie Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohan", *Jurnal administrasi publik* 04, No. 048 (Oktober 2017): 1-9, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/17575>.

¹⁵Bernhard Tewel et.al, *Perilaku Organisasi*, (Bandung : CV. Patra Media Gravindo, 2017), 3.

3. UMKM

UMKM yang merupakan sebuah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan ataupun badan usaha. Banyaknya pelaku UMKM ini ialah masyarakat tingkat menengah ke bawah sehingga dengan UMKM yang terus menerus meningkat di setiap tahunnya berdampak positif dalam membuka lapangan usaha baru yang akhirnya mengurangi tingkat pengangguran dan juga ini dapat memulihkan perekonomian masyarakat pasca adanya wabah covid-19 yang memberhentikan para pekerja.¹⁶

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 telah di jelaskan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki pengertian usaha yang produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang sesuai kriteria dalam perundang-undangan. UMKM ini juga mempunyai peran strategis dalam menciptakan perekonomian nasional sehingga perlunya pemberdayaan yang optimal dari lembaga pemerintahan agar perkembangan UMKM meningkat.¹⁷

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematikan pembahasan dalam penelitian ini berupa tata cara penyelesaian dari setiap bagian permasalahan yang dibahas, penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab diantaranya yaitu :

Bab I : Pendahuluan, dimana dalam bab ini penulis menguraikan secara singkat pembahasan penelitian dan dalam bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus

¹⁶ Aulia Zahra et.al, "Peluang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pemasaran Ekonomi Digital Di Sumatera Utara", Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen 2, No. 2 (2022): 5169- 5176, <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/5225/2260>.

¹⁷ Perundang-undangan no 2 tahun 2008 tentang UMKM

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan terakhir sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi tentang pembahasan kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III : Metode Penelitian, pada bab ini peneliti menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang akan di pakai ketika penelitian berlangsung. Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Penyajian Data dan Analisis, bab ini gambaran dan pembahasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan serta penyajian data yang telah diperoleh. Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan terakhir pembahasan temuan.

Bab V : Penutup, bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis menguraikan secara singkat dari hasil penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari simpulan dan saran-saran.

Dan lampiran paling akhir merupakan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian sebagai data pelengkap.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan adanya penelitian terdahulu ini sebagai pembanding hasil akhir yang di dapat oleh peneliti sekarang maupun terdahulu. Oleh sebab itu berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ayif Fathurrahman dan Jihan Fadilla tahun 2019 yang merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jurnal yang berjudul “Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer dari kuesioner dan wawancara secara langsung. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang kemudian dilakukan uji validasi, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Setelah itu dilakkan Uji t-statistik, dilanjut uji hipotesis dengan uji F (F-test), uji koefisien determinasi (R^2). Hasil dari penelitian ini variabel pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan moda usaha nasabah UMKM yang artinya bank syariah mandiri KCP Bantul memiliki peranan positif terhadap pendampingan kepada nasabah seperti halnya layanan konsultasi, pembinaan, dan pengarahan. Selain itu variabel produk pembiayaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah sehingga bank syariah mandiri KCP Bantul dapat meningkatkan pelayanan

dan kepuasan pelanggan dalam melakukan peningkatan pembiayaan, pendampingan dan aksesibilitas.¹⁸

- b. Skripsi Penelitian yang dilakukan oleh Ach. Nur Faisi pada tahun 2020 yang berjudul “Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang terjadi di Batik Corak Tembakau yang menjadi ikon kota Jember, dari hasil penelitian ini peran dinas koperasi dan UMKM dalam mempopulerkan Batik Corak Tembakau ini sudah terbukti sangat membantu dikarenakan dinas koperasi telah melakukan program pendampingan untuk mengembangkan usaha ini. Selain itu dinas koperasi dan UMKM Jember telah memberikan kesempatan kepada pengrajin batik corak tembakau ini untuk mengikuti ajang seleksi batik tingkat daerah, provinsi hingga nasional, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran dinas koperasi ini sangatlah membantu dalam mengembangkan UMKM agar dapat dikenal oleh khalayak ramai.¹⁹
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nashar pada tahun 2020 yang merupakan mahasiswa IAIN Madura dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wattanwill Nuansa Ummah Jawa Timur Cabang Utama”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembiayaan modal usaha terhadap peningkatan usaha nasabah di KSPP. Syariah BMT NU

¹⁸ Ayif Fathurrahman dan Jihan Fadilla, “Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”, *At-Tijary : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5, no. 1 (Desember 2019): 49-58, <http://dx.doi.org/10.21093/at.v5i1.1783>.

¹⁹ Ach. Nur Faisi, “Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember”, (Skripsi IAIN Jember 2020), 60

Jawa Timur Cabang Utama dan seberapa besar kontribusi pembiayaan modal usahanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif regresi linier sederhana dengan perhitungan SPSS versi 20 *for windows* dan melakukan uji kualitas data dan uji hipotesis, koefisien determinasi R^2 . Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan modal usaha terhadap peningkatan usaha nasabah di KSPP. Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Utama dengan hasil uji t yaitu $t_{hitung} 7,909 > t_{tabel} 1,68957$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi $Y = 22,506 + 0,807X$ yang artinya variabel pembiayaan modal usaha 0,807 terjadi peningkatan besar satu satuan pada variabel peningkatan usaha nasabah.²⁰

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Sedindia Putri pada tahun 2021 yang merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul penelitian “Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia”. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana peran pembiayaan syariah dari segi permodalan dalam pengembangan UMKM, metode penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, wawancara secara langsung, dan juga menggunakan sumber data dari buku literatur serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian yakni peran pembiayaan syariah sangatlah besar terhadap pengembangan UMKM dikarenakan masih banyaknya usaha yang kesulitan dalam menjalankan bisnis mereka yang terhalang dengan modal usaha

²⁰ Nashar, “Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wantanwil Nuansa Ummah Jawa Timur Cabang Utama”, Jurnal IAIN Gorontalo 1, no. 1 (Juni 2020), 16-32, <https://doi.org/10.30603/ab.v16i1.1210>.

sehingga menjadikan usaha mereka tidak bertahan lama. Edukasi terkait pembiayaan syariah sendiri dalam kalangan masyarakat masih kurang sehingga masih banyak masyarakat yang menggunakan pembiayaan konvensional yang memberatkan mereka dalam mengembalikan tanggungan pokok dan margin atau bunga yang cukup besar.²¹

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Travilta Oktaria dan Pipit Novila Sari tahun 2021 yang merupakan mahasiswi Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia dengan judul penelitian “Efektivitas Pembiayaan Dari Koperasi Dalam Peningkatan Kapasitas Usaha UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung”. Hasil penelitian ini masalah UMKM terdapat pada pembiayaan modal usaha sehingga terus meningkatkan permintaan pinjaman untuk mengembangkan usaha, sehingga dengan ini pembiayaan koperasi lebih efektif dalam menyalurkan dana pinjaman modal untuk terus mengembangkan UMKM terutama dalam peningkatan kapasitas agar UMKM terus dapat naik kelas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, melalui pendekatan secara normatif melalui uji contoh data koperasi dan UMKM sebagai data yang utama.²²
- f. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Nur Hayati dan Anantha Prathama tahun 2022 yang merupakan mahasiswi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul penelitian “Peran Dinas Koperasi, UKM,

²¹ Sedindia Putri, “Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia”, *Al-Hisab : Jurnal Ekonomi Syariah* 10, no. 2, (Desember 2021), 170-177, <https://jurnal.stei-iqra-annisa.ac.id/index.php/al-amwal/article/view/208>.

²²Eka Travilta Oktaria dan Pipit Novila Sari, “Efektivitas Pembiayaan Dari Koperasi Dalam Peningkatan Kapasitas Usaha UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen* 10, no. 1, (Juni 2021), 27-33, <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/risetekonomi/article/view/4627>.

dan Tenaga Kerja Dalam Pengembangan UMKM Kendang Jimbe di Kota Blitar”. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan wawancara terstruktur sebagai data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dinas koperasi, UKM, dan tenaga kerja kota Blitar telah menjalankan perannya sebagai stabilisator dalam pengawasan mutu produk dan sosialisasi akses bantuan permodalan. Selain itu dinas koperasi ini juga berperan sebagai inovator berupa pendampingan dan pelatihan pemasaran, peran dari dinas koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Kota Blitar ini telah terlaksana dengan baik dan ini berdampak positif bagi para pelaku usaha Kendang Jimbe yang terus aktif dalam mengikuti setiap program yang dilakukan oleh dinas koperasi, UKM, dan tenaga kerja kota Blitar.²³

- g. Penelitian yang dilakukan oleh Alhilal Sufi tahun 2022 dengan judul penelitian “Peran Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *field research* dimana penelitian ini mendapatkan suatu data atau fenomena langsung dilapangan. Hasil dari penelitian ini perkembangan UMKM di Kecamatan Ulee melalui pemberian sarana dan prasarana, permodalan, pemberdayaan hingga pelatihan telah dilakukan oleh dinas koperasi UKM dan perdagangan kota Banda Aceh dan ini menghasilkan UMKM yang terus berkembang meskipun adanya

²³ Rika Nur Hayati dan Anantha Prathama, “Peran Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Dalam Pengembangan UMKM Kendang Jimbe di Kota Blitar”, *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan* 4, no. 2, (Juli 2022), 72-79, <https://doi.org/10.20527/jpp.v4i2.5732>.

covid-19, sehingga dalam hal ini peran dinas koperasi kota Banda Aceh sangatlah berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ulee. Selain itu peran dinas koperasi Banda Aceh juga memberikan akses kepada UMKM untuk bantuan permodalan yang berkerja sama dengan lembaga keuangan yang menyalurkan bantuan modal.²⁴

- h. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Iriani Margayaningsih tahun 2023 yang merupakan mahasiswi dari Universitas Tulungagung dengan judul jurnal “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung pada Masa Pandemi”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dinas koperasi dan usaha mikro Tulungagung sering melakukan kegiatan pelatihan dan mempromosikan produk UMKM agar usahanya dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas. Sehingga peran dinas koperasi dan usaha mikro ini sangatlah berkontribusi besar terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung. Selain itu dinas koperasi juga membantu perizinan berusaha, menambah kreatifitas usaha, bantuan koperasi dan masih banyak lainnya yang telah dilakukan sehingga program yang telah terlaksana membantu meningkatkan perekonomian dan menambah kreatifitas produk tersendiri.²⁵

²⁴ Alhilal Sufi, “Peran Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), 37

²⁵ Dwi Iriana Margayaningsih, “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung pada Masa Pandemi”, Jurnal

- i. Penelitian yang dilakukan Rofidah Sadiyah tahun 2023 yang merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Peran atau Pengaruh UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Kab. Jember”. Penelitian menggunakan metode studi pustaka dimana peneliti mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat hingga mengelola data sebagai tahapan penelitian. Hasil dari penelitian ini peran dinas koperasi Jember telah berkontribusi positif terhadap UMKM karena UMKM sendiri berada dibawah naungan dinas koperasi, dimana dinas koperasi Jember dapat memberikan sebuah gerobak dengan syarat yang telah ditentukan, juga membantu dalam mendaftarkan NIB, membantu dalam hal pinjaman usaha hingga memasarkan produk ke jenjang internasional. Ini semua dilakukan karena merupakan sebagian dari peran dinas koperasi dan usaha mikro Jember agar terus membantu mengembangkan UMKM di kabupaten Jember dan mencapai kesejahteraan perekonomian masyarakat.²⁶
- j. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Rama Putra dan Evi Zuaidah pada tahun 2024, mahasiswi prodi administrasi publik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Islam Riau yang berjudul “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Pembinaan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru”. Penelitian

TRANSLITERA2, no.1, (Maret 2023):42, <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera/article/download/2726/1461/>.

²⁶ Rofidah Sadiyah, “Peran Atau Pengaruh UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Kab. Jember”, Jurnal Multidisiplin Ilmu 2, no. 3, (Maret 2023), 88-91, <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/388/360>.

ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan penulis sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian ini yaitu Dinas Koperasi dan UMKM di kota Pekanbaru telah menjalankan perannya sebagai fasilitator, insiator, dan organisator dalam mendampingi dan membantu UMKM untuk terus mengembangkan usahanya. Peran dinas koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah di kota Pekanbaru juga memberikan binaan kewirausahaan terhadap UMKM sehingga mendapat hasil yang kompeten dan memberirkan pengalaman agar berdampak bagi perkembangan peserta maupun usahanya²⁷.

Guna memberikan gambaran yang komperensif, berikut dibawah ini akan digambarkan dengan tabel penelitian terdahulu :

Tabel 1.4

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Ayif Fathurrahman dan Jihan Fadilla, (2019)	Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	Hasil uji SPSS terdapat 4 variabel yang menjadi bahan ukur yaitu perampingan, produk pembiayaan dan aksesibilitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal UMKM, lalu variabel	Perbedaan terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif yang diolah menggunakan SPSS versi 20 dan fokus pada penelitian yaitu peran perbankan terhadap pengembangan modal UMKM. Persamaan

²⁷ Gunawan Rama Putra dan Evi Zubaidah, "Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Pembinaan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru", Jurnal Administrasi Publik 1, no.2, (September 2024), 1219-1235, <https://journal.uir.ac.id/index.php/jpar/article/view/18874>.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
			<p>elayanan yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap modal usaha UMKM.</p>	<p>penelitian ini ialah objek penelitian yaitu UMKM dimana sama membahas peran suatu lembaga terhadap perkembangan UMKM</p>
2	Ach. Nur Faisi, (2020)	Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember	<p>Hasil penelitian yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember menyatakan bahwa mereka telah melaksanakan proram dan pelyanannya terhadap Batik Corak Tembakau Jember, tetapi pernyataan berbanding balik dengan Batik Corak Tembakau bahwa belum terlaksananya program terhadap usaha mereka</p>	<p>Perbedaan penelitian pada fokus, pembahasan penelitian berfokus pada satu UMKM dan peran dinas koperasi dalam mempopulerkan UMKM tersebut. Persamaan terletak pada metode penelitian, yaitu metode kualitatif dan juga pembahasan yang sama membahas peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro</p>
3	Nashar, (2020)	Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mall Wattanwill Nuansa Ummah Jawa Timur Cabang Utama	<p>Pembiayaan modal usaha pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha nasabah di KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Utama. Pembiayaan modal usaha ini sangat membantu nasabah dalam peningkatan usaha nasabah.</p>	<p>Perbedaan terletak pada pembahasan, dalam penelitian membahas pengaruh pembiayaan terhadap usaha nasabah yang ditawarkan. Persamaan penelitian yaitu sama membahas peran suatu lembaga terhadap pengembangan UMKM</p>
4	Sedinadia Putri, (2021)	Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia	<p>Hasil penelitian ini membuktikan pembiayaan syariah sangat berpengaruh dalam mengembangkan</p>	<p>Perbedaan penelitian terletak pada pembahasan penelitian yakni membahas peran pembiayaan syariah dalam</p>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
			UMKM di Indonesia, namun pembiayaan syariah masih banyak masyarakat yang memahami.	mengembangkan UMKM . Persamaan penelitian yaitu sama membahas peran lembaga dalam perkembangan UMKM dan metode penelitian sama menggunakan metode kualitatif.
5	Eka Travilta Oktaria dan Pipit Novila Sari, (2021)	Efektivitas Pembiayaan Dari Koperasi Dalam Peningkatan Kapasitas Usaha UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran koperasi sangat efektif dalam memberikan pembiayaan modal usaha pada UMKM dan ini dapat terus meningkatkan kapasitas UMKM di Bandar Lampung	Perbedaan yaitu dalam fokus pembahasan yang membahas efektivitas pembiayaan koperasi terhadap peningkatan UMKM . Persamaan dalam penelitian yaitu metode penelitian kualitatif dan juga sama membahas peran lembaga terhadap peningkatan UMKM
6	Rika Nur Hayati dan Anantha Prathama, (2022)	Peran Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Dalam Pengembangan UMKM Kendang Jimbe di Kota Blitar	Dari hasil penelitian ini Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja di Kota Blitar telah melaksanakan perannya yaitu sebagai stabilisator, innovator, modernisator dan sebagai pelapor bagi UMKM di Kendang Jimbe	Perbedaan penelitian yaitu pembahasan penelitian, dalam penelitian ini berfokus pada satu UMKM saja yang terletak di kota Blitar . Persamaan penelitian terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama membahas peran dinas koperasi dalam pengembangan UMKM
7	Alhilal Sufi, (2022)	Peran Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh	Hasil dari penelitian yaitu Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Banda	Perbedaan penelitian terletak pada pembahasan penelitian berfokus pada peran

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
		Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh	Aeh telah melakukan program seperti permodalan, pemasaran produk dan program lainnya yang berupaya untuk meningkatkan UMKM di Kecamatan Ulee Karangdi masa pandemic	dinas koperasi mengembangkan UMKM dimasa covid-19. Persamaan penelitian yaitu sama membahas peran dinas koperasi dalam mengembangkan UMKM dan metode penelitian sama menggunakan metode kualitatif
8	Dwi Iriani Margayaningsih, (2023)	Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung pada Masa Pandemi	Hasil penelitian ini yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Tulungagung telah banyak melakukan program untuk UMKM pada masa pandemic yaitu berupa pelatihan, mempromosikan produk, memfasilitasi UMKM sehingga ini dapat mengembangkan kreativitas UMKM.	Perbedaan penelitian terletak pada pembahasan penelitian ini membahas peran dinas koperasi terhadap pengembangan UMKM di pasa pandemi. Persamaan terletak pada metode penelitian kualitatif dan juga sama membahas peran dinas koperasi terhadap pengembangan UMKM
9	Rofidah Sadiyah, (2023)	Peran atau Pengaruh UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Kab. Jember	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember telah melakukan pengawasan dan perkembangan UMKM melalui programnya, dan ini terbukti dengan meningkatnya perekonomian masyarakat Jember	Perbedaan penelitian terletak di pembahasan penelitian, membahas peran dinas koperasi terhadap perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Persamaan terletak pada metode penelitian kualitatif, objek Dinas Koperasi dan Usaha Mikro

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				Jember
10	Gunawan Rama Putra dan Evi Zuaidah, (2024)	Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Pembinaan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru	Hasil dari penelitian peran Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru memberikan banyak peran bermanfaat yaitu fasilitator, inisiator, organisator, dan terakhir yaitu pembinaan kewirausahaan UMKM di Kota Pekanbaru yang belum maksimal namun cukup memberikan binaan bagi peserta UMKM.	Perbedaan pada fokus pembahasan penelitian, membahas pembinaan kewirausahaan UMKM yang dilakukan dinas koperasi dan UMKM . Persamaan penelitian terletak pada metode penelitian yaitu sama menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini juga sama membahas peran dinas koperasi kabupaten terhadap UMKM nya.

Sumber: diolah oleh penulis pada tahun 2024

B. Kajian Teori

1. Pengertian Peran

Istilah peran merupakan suatu perilaku, tingkah laku, ataupun sesuatu yang dijalankan dan diharapkan dari seseorang yang memiliki status tertentu dalam masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian peran ialah pemain sandiwara film, perangkat tingkah yang diharapkan dan dimiliki oleh seseorang yang berkududukan dalam suatu organisasi atau masyarakat. Definisi peran ialah suatu yang menunjukkan konsep yang berhubungan dengan suatu definisi kerja untuk

setiap konsepnya. Peran ini juga merupakan sekelompok tingkah laku yang berhubungan dengan suatu posisi dalam masyarakat.²⁸

Salah satu ahli menyebutkan bahwa peran merupakan suatu harapan-harapan orang lain yang pada umumnya tentang perilaku-perilaku yang pantas dan peran ini ditentukan oleh seseorang yang mempunyai peran tertentu. Peran atau perilaku ini merupakan semua yang dilakukan seseorang dalam lingkungan kerja dan akan berdampak pada hasil yang dituju yang dapat menghasilkan prestasi jangka panjang maupun jangka pendek yang positif, pengembangan diri, kepuasan kerja, dan begitupun sebaliknya dapat menghasilkan prestasi jangka panjang yang buruk dan kurang berkembang.²⁹

B.J. Bidle dalam bukunya yang berjudul “*Role Theory*” mengungkapkan bahwa peran adalah perilaku yang diharapkan individu atau organisasi dalam situasi sosial dan juga serangkaian rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu kedudukan. Teori peran dalam buku ini terdiri dari beberapa komponen yaitu:³⁰

- a. *Relevance* atau kesesuaian : dalam hal ini memaparkan bahwa bagaimana suatu peran individu atau organisasi relevan dengan situasi sosial yang dihadapi.

²⁸Pamela. Brink dan Marilyn J. Wood, Langkah Dasar Dalam Perencanaan Riset Keperawatan,(Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2000), 37

²⁹ Bernhard Tewal et.al, *Perilaku Organisasi*, (Bandung : CV. Patra Media Gravindo, 2017), 39-41

³⁰ Bruce.J. Biddle, “Role Theory”, (New York: Academic Press, 1979), 3-19

- b. *Role theory*: merupakan suatu komponen yang menjelaskan bagaimana suatu peran individu ataupun organisasi oleh teori peran yang ada dalam masyarakat. Jadi dalam komponen ini menjelaskan pandangan seseorang terhadap suatu peran yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok.
- c. *Ratiocination* : komponen yang menjelaskan bahwa individu ataupun organisasi menggunakan rasio dan logika untuk memahami dan menjalankan perannya. Dalam komponen ini suatu organisasi ataupun individu akan menganalisis kebutuhan yang diinginkan oleh bawahannya dan juga mengevaluasi efektifitas dari program-program yang telah dilakukan sebelumnya.

Dari pengertian tentang peran di atas dapat dikatakan bahwasanya peran ialah suatu tingkah laku dalam melakukan kewajiban ataupun haknya yang sesuai dengan kedudukan orang yang berperan dalam suatu organisasi ataupun masyarakat. Peran sendiri memiliki beberapa fungsi dalam membimbing seseorang diantaranya fungsi tersebut yaitu:³¹

- a. Memberi suatu arahan dalam setiap proses
- b. *System controlling* dan pengendalian terhadap anggotanya sehingga dapat melestarikan kehidupan anggotanya
- c. Pewarisan tradisi, nilai-nilai, kepercayaan, norma-norma, dan pengetahuan dapat mempersatukan sebuah kelompok yang merupakan anggotanya.

³¹J. Dwi Narwokodan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Cetakan Kedua* (Jakarta : Kencana, 2006), 159-160

Dengan demikian peran dalam penelitian ini yang dimaksud ialah menunjukkan hubungan antar status dengan lembaga yang telah terstruktur dan tindakan yang dilakukan untuk suatu peristiwa dan juga kepemimpinan suatu kelompok lembaga dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditugaskan. Karena yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kedudukan peran pada posisi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember yang diharapkan agar telah berperilaku sesuai dengan peran tersebut. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dalam penelitian diharapkan telah sesuai dengan layanan, program, ataupun pelatihan yang telah ditawarkan terhadap UMKM di Jember.³²

2. Perilaku(*Behavior*)

Perilaku adalah bidang studi yang menyelidiki suatu studi perilaku manusia dalam menjalin kerjasama organisasi yang berdasarkan metode ilmiah, selain itu perilaku organisasi juga memprediksi dan mengelola perilaku manusia dalam kerjasama organisasi guna meningkatkan efektivitas dan kesejahteraan individu. Efektif atau tidaknya suatu pencapaian suatu kelompok atau organisasi tergantung oleh perilaku manusia yang bekerja di dalamnya ini dikarenakan setiap individu memiliki sikap yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Dalam memahami perilaku manusia ini dalam kerja sama organisasi perlu menentukan dengan jelas tingkatan analisis dimana perilaku manusia itu beroperasi, apakah secara individu maupun

³²Aco Musaddad, *Annangguru Dalam Perubahan Sosial di Mandar*, (Polewali Mandar: Gerbang Visual, 2018), 29

kelompok atau organisasi. Terdapat dua aspek penting dalam perilaku yaitu perilaku organisasi dan perilaku individu, berikut penjelasan tentang kedua perilaku tersebut:³³

1. Perilaku Organisasi

Dalam perilaku organisasi manusia bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan, oleh karena itu para manajer ataupun ketua dalam kelompok atau organisasi tersebut harus memahami, mengarahkan, dan mengelola perilaku anggotanya dalam organisasinya. Sikap dan perilaku manusia yang beraneka ragam ini dipelajari karena untuk mencari solusi tentang bagaimana manajemen dapat mengelola organisasi ataupun kelompok tersebut secara efektif.³⁴

Pada dasarnya perilaku organisasi ini menunjukkan suatu pola tugas, wewenang, dan tanggung jawab antara hubungan dan tata kerja yang berbeda-beda dalam organisasi. Ini akan berdampak pada kemampuan organisasi dalam menghadapi persoalan untuk tujuan mencapai keunggulan yang kompetitif, dan meningkatkan efisiensi. Dalam perilaku organisasi ini memerlukan suatu komunikasi agar terciptanya kerja sama yang efektif, komunikasi ini digunakan untuk menyampaikan suatu informasi baik internal maupun eksternal, jika suatu organisasi maupun kelompok kekurangan informasi maka akan

³³Bernhard Tewel et.al, *Perilaku Organisasi*, (Bandung : CV. Patra Media Gravindo, 2017), 3

³⁴Wayan Gede Supartha dan Desak Ketut Sintaasih, *Pengantar Perilaku Organisasi*, (Denpasar : CV. Setia Bakti, 2017), 1

berdampak sulitnya mengontrol aktivitas, sumber daya, waktu dan biaya sehingga mengganggu dalam tercapainya tujuan.³⁵

Perilaku organisasi ini merupakan bidang studi yang fokus pada pemahaman, analisis, dan pengelolaan perilaku individu dan kelompok dalam suatu organisasi. Dalam bidang ini akan mempelajari beberapa interaksi yaitu :

- a. Interaksi seseorang dengan satu sama lain
- b. Mempelajari bagaimana struktur dan budaya organisasi mempengaruhi perilaku mereka sehingga berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan.³⁶

Jadi dalam hal perilaku organisasi ini apakah prinsip-prinsip yang telah diterapkan oleh suatu organisasi telah sesuai dengan kinerja dan efisiensi mereka dalam menjalankan keberhasilan tugasnya dan bagaimana suatu perilaku ini mempengaruhi produktivitas dan kepuasan kerja. Dengan demikian organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan memuaskan bagi karyawan, dan ini akan juga berdampak pada tujuan organisasi tersebut terhadap khalayak ramai yang menggunakan program ataupun suatu layanan yang ditawarkan oleh organisasi tersebut.³⁷

³⁵ Fauzan, *Perilaku Organisasi*, (Jember : UIN KHAS Press, 2023), 30

³⁶ Bernard Tewal et.al, *Perilaku Organisasi*, (Bandung : CV. Patra Media Gravindo, 2017), 4

³⁷ Stephen Robbins P., dan Timothy Hakim A., *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), 59

2. Perilaku Individu

Individu atau disebut juga dengan kepribadian seseorang ialah suatu himpunan karakteristik, kecenderungan, dan tempramen yang relative stabil yang dibentuk secara nyata oleh faktor keturunan, lingkungan, sosial, maupun budaya. Dalam memahami perilaku individu kita harus mempelajari bagaimana suatu perilaku individu berproses dalam suatu organisasi maupun kelompok, perilaku individu ini didasarkan pada persepsi tentang kenyataan yang artinya setiap orang memberi arti sendiri terhadap stimulus lingkungannya.³⁸

Setiap individu akan memberikan persepsi yang berbeda-beda, sehingga mereka akan menemukan kepuasan tersendiri dalam organisasi ataupun kelompok. Dalam hal ini pentingnya interaksi antar individu lain dengan suatu organisasi ataupun kelompoknya untuk mencapai kepuasan yang diinginkan. Organisasi ataupun kelompok harus memahami bagaimana setiap individu menafsirkan realitas di lingkungan kerja, sehingga ini akan menciptakan perbedaan antara apa yang ditafsirkan setiap individu. Kegagalan untuk menangani perbedaan per individu akan mengakibatkan tafsiran persepsi yang negatif dan ini akan mengakibatkan pekerjaan organisasi ataupun kelompok tidak efektif.³⁹

³⁸Stephen Robbins P., dan Timothy Hakim A., *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), 59

³⁹ Bernard Tewal et.al, *Perilaku Organisasi*, (Bandung : CV. Patra Media Gravindo, 2017), 4

Terdapat 4 aspek penting dalam memahami bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungan organisasi maupun kelompoknya yaitu:⁴⁰

- a. Kepribadian: aspek ini merupakan karakteristik unik yang mempengaruhi cara seseorang untuk bertindak dalam berbagai situasi. Dari aspek ini perilaku individu akan membentuk cara berpikir dan bertindak dari pengalaman yang didapat dalam organisasi ataupun kelompok
- b. Motivasi: merupakan suatu aspek dorongan internal seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi ini akan didapat dari pengalaman yang diikuti dalam organisasi ataupun kelompok yang memberikan suatu pembelajaran dan motivasi ini berasal dari kebutuhan dasar seperti fisiologis hingga kebutuhan aktualisasi diri
- c. Emosi dan perasaan: aspek ini sangat mempengaruhi seseorang untuk merespons situasi dari yang dialami dari suatu organisasi ataupun kelompok. Apabila emosi yang didapat positif maka akan dapat meningkatkan produktifitas, sedangkan apabila emosi yang didapat negative akan menghambat performa.
- d. Persepsi: merupakan cara seseorang menafsirkan informasi dari lingkungan yang didapat, hal ini menunjukkan apabila terdapat persepsi positif terhadap pekerjaan maka hasilnya akan cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik.

⁴⁰Stephen Robbins P., dan Timothy Hakim A., Perilaku Organisasi, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), 60

Dalam kehidupan sehari-hari memahami perilaku individu sangatlah penting dan ini akan membantu membangun hubungan interpersonal yang baik antar organisasi dan setiap individu didalamnya. Dalam konteks organisasi ini perilaku individu juga sangatlah penting untuk meningkatkan efektivitas kerja, membangun tim yang solid, dan menciptakan kerja yang kondusif. Kedua perilaku ini yaitu perilaku organisasi dan perilaku individu merupakan aspek penting yang saling berhubungan agar hasil kinerja yang akan dicapai sesuai dengan yang diinginkan oleh kedua belah pihak. Aspek perilaku organisasi ini meliputi pengaruh organisasi terhadap individu, sedangkan aspek perilaku individu pengaruh perindividu terhadap organisasi.⁴¹

3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro, kecil dan menengah atau lebih di kenal dengan singkatan UMKM yang merupakan sebuah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan ataupun badan usaha yang telah sesuai kriteria UMKM⁴². UMKM ini juga sebuah usaha dalam bidang ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk dalam hal mengurangi pengangguran karna dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini dapat memperluas kesempatan kerja. Definisi UMKM ini telah diatur dalam Undang-Undang Republik

⁴¹ Stephen Robbins P., dan Timothy Hakim A., *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), 60

⁴² Sri Sarjana et.al, *Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi di Era Digital)*, (Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA, 2022), 21

Indonesia Nomor 20 tahun 2008 yang menjelaskan tentang UMKM yang merupakan pondasi dasar perekonomian kerakyatan.⁴³

Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), telah dijelaskan tentang usaha mikro, usaha kecil maupun usaha menengah berikut penjelasannya:⁴⁴

- a. Usaha Mikro ialah suatu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan hasil dari penjualannya dalam setahun paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan besar. Adapun kriteria dalam usaha kecil ini yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan ini tidak termasuk tanah dan bangunan usaha. Usaha kecil ini juga memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

⁴³ Perundang-undangan No. 20 Tahun 2008

⁴⁴ Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, pasal 1 dan pasal 6

c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan besar. Kriteria dari usaha menengah ini yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan nya lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) dan sampai paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Usaha mikro, kecil dan menengah ini merupakan suatu ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri dan dimiliki oleh perseorangan atau kelompok yang bekerja sama dalam menjalankan usaha mereka. Selain itu dengan berkembangnya UMKM yang semakin maju akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar sehingga ini memulihkan perekonomian bagi seorang yang tidak memiliki pekerjaan. Berikut merupakan beberapa peran penting UMKM dalam perekonomian:⁴⁵

- a. Menjadi pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
- b. Membuka lapangan pekerjaan yang besar
- c. Pemain penting dalam pembangunan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat

⁴⁵Dapartemen Koperasi : 2008, www.depkop.go.id

- d. Pencipta inovasi baru dan pasar baru
- e. Berkontribusi terhadap neraca pembayaran

UMKM ini biasanya membutuhkan modal minimal Rp. 10.000.000, dengan maksimal tenaga kerja yang berjumlah 5 orang dan dengan total asset maksimal sebesar Rp. 50.000.000, dan menghasilkan omset pertahunnya maksimal Rp. 200 juta-Rp. 600 juta tanpa termasuk tanah maupun lapangan .

Adapun karakteristik UMKM yaitu:⁴⁶

- a. Jenis barang atau komoditas usaha tidak selalu tetap, dimana sewaktu-waktu dapat berganti
- b. Tempat usaha tidak menetap, juga dapat sewaktu-waktu berpindah tempat
- c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha
- d. Sumber daya manusianya belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
- e. Tingkat pendidikan rata-rata relative rendah
- f. Umumnya belum memiliki akses ke perbankan
- g. Umumnya tidak memiliki surat izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya seperti NPWP

Usaha Menengah, Kecil dan Mikro pada zaman ini memiliki proporsi besar dalam mengembangkan ekonomi, dan bisnis ini telah

⁴⁶Sri Handani et.al, *Manajemen UMKM dan Koperasi*, (Surabaya : Unitomo Press, 2019),

menyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) sekitar 60% dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Ini terbukti dengan fakta bahwa sebagian besar usaha di Indonesia adalah UMKM, dimana perlu adanya naik kelas agar tetap mempengaruhi perekonomian Indonesia secara signifikan.⁴⁷ Semakin berkembang zaman semakin banyak pula pertumbuhan UMKM bahkan bukan hanya dalam bidang kuliner saja akan tetapi terdapat beberapa UMKM baru yang bermunculan pada era digital ini banyak nya jenis UMKM yang baru bermunculan yaitu terdapat 3 jenis diantaranya:⁴⁸

a. Fashion

Dalam bidang fashion ini dimana beberapa terakhir paling banyak diminati oleh masyarakat terutama oleh para kaum wanita. Fashion ini menjadi minat tersendiri dikarenakan setiap tahunnya pasti terdapat trend terbaru yang hadir dan ini tentunya meningkatkan pendapatan para pelaku usaha bisnis dibidang fashion.

b. Kuliner

Salah satu bisnis UMKM yang paling banyak diminati dan hampir dilakukan oleh seluruh masyarakat Indonesia yaitu bisnis kuliner. Mengingat setiap harinya tentu masyarakat Indonesia akan membutuhkan makanan sehingga ini menjadikan bisnis yang menjanjikan dengan hasil yang cukup besar. Contoh dari bisnis ini

⁴⁷ Putu Krisna Adwitya Sanjaya I Putu Nuratama, *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*, (Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021), 3,

⁴⁸“Pengertian UMKM”, di akses pada 17 September 2024, <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-umkm.html>

yaitu kuliner dimsum, mochi, tahu kocek, cilok, es teh, dan masih banyak beragam lainnya.

c. Agribisnis

Usaha agribisnis dalam bidang pertanian terutama dalam hal penyediaan pangan, usaha ini juga memberikan keuntungan dimana kita hanya bermodalkan tanah yang luas agar dapat di manfaatkan menjadi lahan agribisnis. Contoh dari usaha agribisnis ini yaitu hidroponik, tanaman hias, budidaya lele, perah susu, dan masih banyak usaha lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa UMKM ini merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan pekerjaan dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas perekonomian nasional. UMKM ini juga berdiri dari seseorang atau pun badan usaha yang bukan anak cabang dari perusahaan besar. Dari ketiga jenis UMKM di atas dalam penelitian menggunakan UMKM dengan jenis fashion dan kuliner, karena kedua jenis UMKM ini yang paling banyak diminati oleh sebagian besar masyarakat pada umumnya. Usaha kuliner dan fashion ini yang terus berkembang pesat disetiap bulannya ini dikarekan mengikuti trend yang terus berkembang dan diminati oleh banyak generasi muda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk kata-kata tidak menggunakan angka-angka serta tidak menggunakan berbagai macam pengukuran. Penelitian ini digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan fakta kondisi yang terjadi melalui berbagai macam cara seperti wawancara, analisis teks, ataupun observasi. Pada metode penelitian kualitatif prosesnya melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis secara induktif, dan menafsirkan makna kata. Teknik pengumpulan datanya dapat secara wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴⁹

Jenis penelitian pada metode kualitatif ini yakni penelitian lapangan (*field research*). Merupakan jenis penelitian mengangkat data-data sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian lapangan ini dilakukan pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dan para pelaku usaha di Kabupaten Jember. Data-data yang dijelaskan dapat berupa sebuah kata-kata penjelasan dari pihak yang terkait dan bukan penjelasan menggunakan statistik angka.⁵⁰

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan untuk mengamati, menggambarkan, dan memaparkan data

⁴⁹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, Malang: Media Nusa Creative, 2015, hal 62

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hal 5

sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Sehingga dapat menemukan suatu informasi ataupun data yang sesuai dengan fakta yang terjadi.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini tempat lokasi terletak di Jalan Karimata Nomor 115, Gumuk Kerang, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Lokasi ini diharapkan untuk memberikan informasi dan data yang valid terkait dengan tujuan penelitian yaitu peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dalam Mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember, serta persepsi para pelaku usaha terhadap program yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah seorang narasumber ataupun informan yang dipilih untuk mendapatkan data yang dicari dan disaring agar mendapatkan kesahihan data yang dapat dijamin⁵¹. Informan dalam penelitian ini ialah :

1. Informan kunci yang merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan luas terkait suatu topik yang akan diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu dalam penelitian ini informan kunci yaitu Bidang Produksi dan Restrukturisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember, dimana bidang ini mengetahui luas tentang program pelatihan dan layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terhadap para pelaku usaha UMKM , adapun nama informan dari Bidang Produksi dan Restrukturisasi yaitu

⁵¹ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 47

- a. Bapak Totok Sugiharto selaku Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
 - b. Bapak Nur Kholik selaku staff kelompok jabatan Fungsional Bidang Produksi dan Restrukturisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
2. Informan pendukung sebagai seseorang yang memberikan informan tambahan dan pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif ini. Adapun informan pendukung dalam penelitian ini yaitu para pelaku usaha UMKM yang masih berperan aktif dalam mengikuti program pelatihan ataupun layanan yang di berikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Berikut para pelaku usaha UMKM yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini ialah
- a. Ibu Romlah yang merupakan salah satu pengusaha yang bergerak dibidang fashion batik di Kabupaten Jember. Beliau merupakan salah satu pengrajin batik, dimana usaha batik ini merupakan produk unggulan UMKM di Kabupaten Jember.
 - b. Bunda Duta yang merupakan owner usaha bisnis makanan soto. Beliau merupakan pelaku usaha yang aktif dalam mengikuti program pelatihan dan layanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.
 - c. Bapak Hafid Raharja yang merupakan pengusaha atau owner dari edamame okra. Usaha beliau ini merupakan produk unggulan UMKM Kabupaten Jember yang telah mengeksport produk ke beberapa kota lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik pengumpulan data agar data yang di dapat sesuai dengan fakta dilapangan dan agar tertata secara sistematis. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini terbagi menjadi tiga yaitu :

1. Observasi

Teknik ini merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan. Dalam observasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi pihak terkait mengetahui sejak awal hingga akhir aktifitas peneliti. Tetapi dalam observasi ini juga bisa tidak terus terang atau dikatakan tersamar, hal ini menghindari suatu data yang dicari masih di rahasiakan.⁵²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi terus terang atau tersamar, dimana observasi ini dipilih agar pihak yang diteliti dapat mengetahui aktivitas peneliti dari awal hingga akhir. Informasi yang diperoleh dari teknik ini yaitu :

- a. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember
- b. Penerapan program dan pelatihan yang ditawarkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 228.

- c. Persepsi para pelaku usaha UMKM dengan adanya layanan dan program yang di tawarkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
- d. Peningkatan usaha setelah mengikuti program dan layanan yang Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

2. Wawancara (interview)

Wawancara ialah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan tanya jawab secara langsung kepada subjek penelitian terkait dengan topik penelitian yang akan dibahas. Wawancara ini tentunya harus disiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum kita melakukan sesi wawancara tersebut dengan subjek penelitian. Dalam wawancara semi-terstruktur ini penelitilah yang lebih mengarahkan pembicaraan, akan tetapi peneliti tidak mengajukan pertanyaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sehingga wawancara ini lebih terarah kepada isu-isu yang menentukan arah pembicaraan. Wawancara ini lebih mudah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang akurat dan mudah dibandingkan.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, dimana jenis wawancara ini dipilih karena informan yang berbeda yaitu dari pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dan para pelaku usaha UMKM di Jember. dari informan yang berbeda ini maka pertanyaan pun berbeda guna mengasilkan informasi ataupun data yang akurat. Adapun informasi yang di peroleh dari teknik ini ialah :

⁵³Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 41

- a. Pemahaman tentang peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember dari Bidang Produksi
- b. Penerapan program dan layanan yang di tawarkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
- c. Pengalaman yang di dapatkan oleh pelaku usaha dari program dan layanan yang ditawarkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
- d. Dampak dari adanya program dan layanan yang di tawarkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan sebuah catatan atas peristiwa yang telah terjadi dan bentuknya bisa tulisan, gambar, maupun karya-karya lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara yang berhubungan dengan penelitian. Adapun informasi diperoleh dari teknik ini ialah:

- a. Data jumlah UMKM di Kabupaten Jember dari 2021-2024
- b. Data program dan layanan yang telah dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
- c. Dokumentasi para pelaku usaha dalam mengikuti program atau layanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
- d. Dokumentasi sesi wawancara kepada bidang produksi dan pelaku usaha yang aktif mengikuti program dan layanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

- e. Dokumentasi penampakan para pelaku usaha yang mengikuti program atau layanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari hasil penelitian yang kita lakukan, sehingga harus disusun sesuai dengan topik penelitian. Data yang terhimpun ini harus dianalisis, diolah, ditata, dan disederhanakan secermat mungkin, agar data menjadi mengerucut dan mengantarkan kepada kesimpulan. Berikut merupakan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini:⁵⁴

1. Kondensasi Data, dalam proses kondensasi data ini penulis menganalisis tentang potongan data mana yang akan dikodekan dan mana yang akan ditarik keluar atau dapat dikategorikan yaitu data mana yang lebih baik untuk dikembangkan dalam penelitiannya. Kondensasi data ini mengacu pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data yang muncul dilapangan. Data yang diperoleh dari hasil transkrip wawancara, observasi, dokumen, dan materi empiris lainnya
2. Tampilan Data, ini merupakan proses kumplan informasi yang terorganisasi dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.
3. Penarikan Kesimpulan, ini merupakan analisis terakhir. Dimana penulis melakukan kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang telah disajikan dan mencoba untuk menyimpulkan temuan atau pola yang muncul dari data yang

⁵⁴ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, and Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (Los Angeles: SAGE, 2014), 3

didapatkan dilapangan. Apabila proses dari awal telah benar maka data yang dianalisis telah memenuhi standart kelayakan konformitas, maka kesimpulan dalam penelitian ini yang diambil akan dipercayai.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah sebuah data yang sesuai dan tepat antara data satu dengan data lain yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan demikian data yang tersaji akan valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mencapai kesempurnaan dan keabsahan data yang diperoleh, diperlukannya teknik pemeriksaan data. Dan teknik keabsahan data disini menggunakan triangulasi yang merupakan proses uji keabsahan data.⁵⁵

Ada beberapa jenis triangulasi yaitu:⁵⁶

1. Triangulasi sumber data: dalam triangulasi ini menggunakan beragam sumber data dalam suatu kajian. Sumber data tersebut berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Triangulasi antar-peneliti: menggunakan lebih dari satu orang peneliti dalam pengumpulan data atau berkelompok apabila penelitian dilakukan secara berkelompok.
3. Triangulasi teori: dalam triangulasi ini menggunakan beberapa teori yang berbeda untuk memfertilisasi hasil penelitian.

⁵⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, Malang: Media Nusa Creative, 2015, hal 195

⁵⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, Malang: Media Nusa Creative, 2015, hal 196

4. Triangulasi metode: merupakan triangulasi yang mengecek keabsahan data menggunakan lebih dari satu metode, dan pelaksanaannya melalui cara cek-dan re-check.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian ini dilakukan berurutan dari mulai dilakukan penelitian hingga peneliti mendapatkan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Adapun 2 tahapan dalam penelitian ini :

1. Tahap pralapangan: dalam tahapan ini peneliti melakukan sebuah kegiatan penyusunan rencana penelitian yang, sehingga peneliti mendapatkan sebuah lokasi tempat penelitian, lalu meminta izin kepada pihak yang bersangkutan terkait penelitian yang akan dilakukan, memilih informan yang bersangkutan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan terakhir memperhatikan etika penelitian.
2. Tahap pekerja lapangan: tahapan ini peneliti melakukan pemahaman pada latar penelitian yang akan dilakukan, lalu menentukan waktu dalam melakukan dan mengerjakan penelitian, dan melakukan pendekatan dengan informan sehingga dapat menggali informasi, dan yang terakhir peneliti mencatat data yang telah disampaikan.
3. Tahap Penyelesaian: tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian, dimana peneliti melakukan pemrosesan data untuk mengekstrak informasi

yang berguna dari hasil wawancara dan observasi. Penyaringan data ini bertujuan untuk menjadikan data yang sempurna dan akurat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro merupakan suatu lembaga pemerintah yang berjalan dalam bidang koperasi dan usaha mikro. Lembaga ini mempunyai suatu potensi untuk mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi. Dalam tugasnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro ini juga melayani para UMKM dalam pengembangannya dan mengawasi koperasi agar tercipta berkualitas, sehat dan mandiri. Hal ini dilakukan untuk terus menjaga kestabilan ekonomi.⁵⁷

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember juga merupakan suatu lembaga pemerintah yang berwenang dalam mengawasi UMKM dan juga koperasi yang berada dalam kawasan Kabupaten Jember. Hal ini bertujuan untuk dunia koperasi dan usaha mikro mendapatkan informasi-informasi ataupun layanan yang Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember tawarkan. Dalam menjalankan tugasnya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember mengikuti arahan pemerintahan Jember yaitu melaksanakan tugas urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan dibidang koperasi dan usaha mikro⁵⁸.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember ini terletak di Jalan Karimata Nomor 115, Jember, Jawa Timur, tempat ini sangatlah strategis

⁵⁷ “Pemerintah Kota Surabaya Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan”, diakses pada 25 Oktober 2024, <https://dinkopdag.surabaya.go.id>.

⁵⁸ <https://diskopum.jemberkab.go.id/pages/tentang>

karna terletak di pusat Kota Jember. Selain itu mereka juga melayani secara transparansi untuk menghindari adanya kecurangan juga klasifikasi informasi publik ada yang bersifat terbuka dan dikecualikan seperti rahasia pribadi, rahasia negara dan rahasia bisnis.⁵⁹

2. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

- a. Visi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember “Meningkatkan Koperasi dan UMKM Sebagai Penggerak Ekonomi yang Tangguh, Mandiri, dan Berdaya Saing”
- b. Misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember “Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Berkeadilan

3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan bidang koperasi dan usaha mikro. Kedudukan tugas pokok dan fungsi ini telah diatur dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 14 Tahun 2023. Berikut tugas dan fungsi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember:

- a. Perumusan kebijakan daerah dibidang koperasi dan usaha mikro
- b. Pelaksanaan kebijakan daerah dibidang koperasi dan usaha mikro
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan daerah dibidang koperasi dan usaha mikro
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas dibidang koperasi dan usaha mikro

⁵⁹<http://ppid.jemberkab.go.id>

- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

4. Kode Etik dan Motto Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

- a. Kode etik Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
 - 1) Taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas.
 - 2) Membangun etos kerja untuk meningkatkan kinerja lembaga.
 - 3) Memberikan pelayanan secara cepat, tepat, terbuka dan adil serta tidak diskriminatif.
 - 4) Menghindari konflik kepentingan pribadi, kelompok dan golongan.
 - 5) Memelihara persatuan dan kesatuan sesama pegawai.
- b. Motto pelayanan publik
“Melayani dengan SMART”

SMART disini memiliki terjemahan yaitu:

S: Senyum

M: Mudah

A: Amanah

R: Ramah

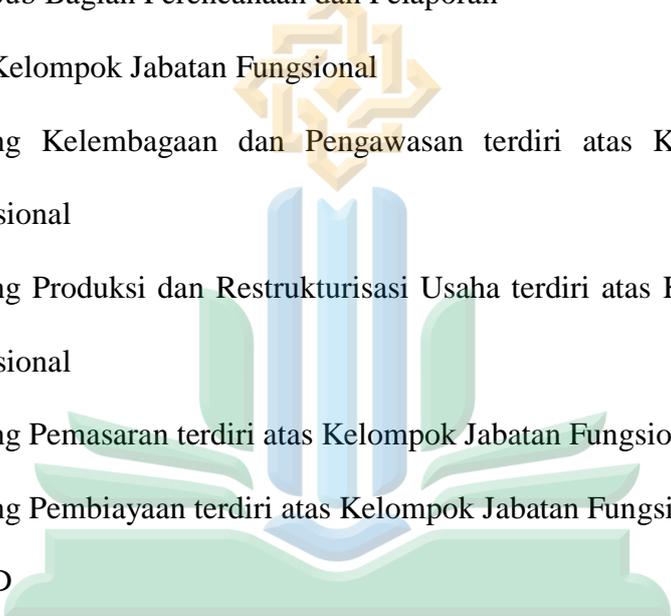
T: Transparan

5. Struktur Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

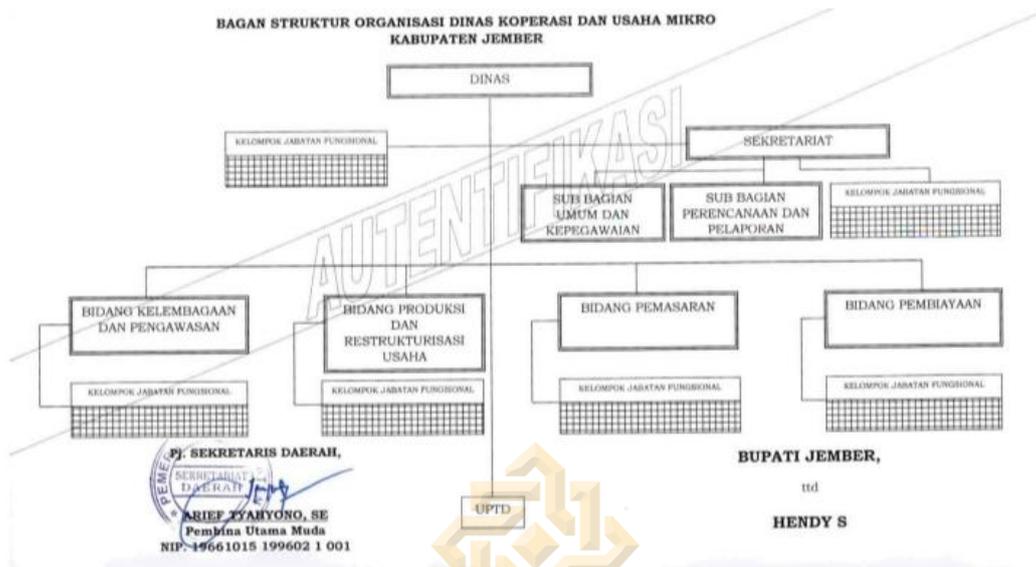
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember memiliki struktur organisasi sebagai ketetapan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan, yang didalamnya

memuat posisi masing-masing sesuai dengan tugas dan fungsi. Berikut struktur organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember:

- a. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember
- b. Sekretariat, membawahi
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 2) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Kelembagaan dan Pengawasan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Bidang Pemasaran terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- f. Bidang Pembiayaan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- g. UPTD



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 1.1

Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro 2024

6. Deskripsi Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan suatu bagian terpenting dalam melakukan proses penelitian karena data yang akan diteliti bersumber dari para informan penelitian yang saling bersangkutan dengan apa yang akan diteliti dilapangan. Adapun informan penelitian dalam penelitian ini yaitu 2 orang dari pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember :

- a. Bapak Totok Sugiarto selaku Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember
- b. Bapak Nur Kholik selaku Kelompok Jabatan Fungsional Bidang Produksi dan Restrukturisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

Selanjutnya informan penelitian juga terdapat dari pelaku usaha yang masih berperan aktif dalam mengikuti program ataupun layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember. berikut merupakan beberapa pelaku usaha yang menjadi informan penelitian:

- a. Ibu Romlah selaku salah satu pengusaha yang bergerak dibidang fashion batik di Kabupaten Jember. Beliau merupakan salah satu pekerja dikerajinan batik, dimana kerajinan batik ini telah tersebar luas di beberapa wilayah Jawa.
- b. Bunda Duta selaku owner usaha bisnis makanan soto. Sebelumnya beliau hanya berjualan dirumahan saja, akan tetapi dengan binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember usaha beliau dapat dikenal oleh banyak orang.
- c. Bapak Hafid Raharja selaku pengusaha edamame okra di Kabupaten Jember. Usaha beliau ini sudah sangat terkenal sehingga beliau sudah dapat mengekspor produknya diberbagai wilayah misalnya yaitu didaerah Surabaya, Jakarta, Bali, dan wilayah lainnya. Usaha ini merupakan salah satu produk unggulan UMKM di Kabupaten Jember.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyampaian hasil penelitian ini merupakan suatu proses bagian dari akuisi data, dimana hasil penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah penulis menyelesaikan pengumpulan data dilapangan yaitu pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro , dan juga beberapa UMKM di Kabupaten Jember, maka penelitian dapat diakhiri. Berikut adalah hasil data penelitian yang berfokus pada rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam pembahsan penelitian ini yaitu:

1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember Dalam Mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember

Dalam mengembangkan UMKM maka perlu pihak dari lembaga Negara yang membantu untuk mengenalkan dan memberikan arahan kepada para UMKM agar usaha mereka dapat dikenal oleh masyarakat luas. Sehingga dengan ini dapat memberikan pengembangan usaha mereka yang semakin luas dan pendapatan yang semakin meninggi.⁶⁰ Peran dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember tentunya menjadi salah satu harapan bagi para pengusaha UMKM agar dapat membantu mengembangkan usahanya dan hal ini telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dalam memberikan layanan ataupun program untuk mendorong perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁶¹

Pengembangan UMKM saat ini menjadi sangat penting dikarenakan setiap tahunnya di Kabupaten Jember peningkatan UMKM semakin tinggi. Dengan ini peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember sangat lah penting bagi pengembangan usaha, akan tetapi disamping itu juga peran para pelaku UMKM juga menjadi sangat penting bagi usaha mereka. Oleh karena itu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember telah memberikan layanan dan mengadakan berbagai macam program untuk para pengusaha UMKM agar dapat terus mengembangkan usaha mereka. Berikut penulis

⁶⁰ Laporan Kinerja Tahun 2023, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember, 2023

⁶¹ Atsna Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3, no 1, (Mei 2022), 64-65, <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>

paparkan beberapa peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember yang selaras dengan teori peran yang diungkapkan oleh Bruce J. Biddle dalam bukunya yang berjudul “*Role Theory*”, Bruce J. Biddle menjelaskan bahwasanya terdapat 3 komponen peran yaitu:

a. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro komponen *Relevance*.⁶²

Pelaku usaha UMKM di Kabupaten Jember akan diberikan dari layanan, pelatihan dan pendampingan yang relevan dengan apa yang mereka butuhkan, ini dilakukan karna semakin canggih teknologi maka pihak. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro juga mengupayakan untuk memanfaatkan teknologi tersebut. Dinas koperasi dan Usaha Mikro telah melakukan perannya yang sesuai dengan teori ini yaitu memberikan program pelatihan dan layanan yang relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh UMKM di Kabupaten Jember untuk membantu mengembangkan produknya dan hal ini dikuatkan dengan pernyataan dari Bapak Totok Sugiharto:

“Untuk seluruh program sama layana ini mbak kita tentunya menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan UMKM ya, soalnya kan dampaknya nanti ke UMKM. Kita juga melakukan pletaihan sama layanan ini buat ningkatin kemampuan UMKM buat kesejahteraan mereka juga. Sejauh ini sudah banyak yang kita lakukan dari legalitas usaha, meningkatkan SDM nya juga, juga kita tentunya bantu promosiin ya mbak, tapi yah produk yang sudah lengkap legalitas usahanya, kalo belum nanti kita layani buat dilengkapi dulu.”⁶³

⁶² Bruce. J. Biddle, “*Role Theory*”, (New York: Academic Press, 1979), 59

⁶³ Totok Sugiarto, diwawancarai Penulis, Jember 31 Januari 2025

Dari pernyataan tersebut selaras dengan Misi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember yaitu “ Mewujudkan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat yang Berkeadilan.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberikan program dan pelatihan yang relevan untuk memberikan manfaat berkelanjutan dan ini bermaksud untuk memberikan manfaat yang berkepanjangan terhadap pelaku UMKM seperti adanya pelatihan menggunakan sosial media untuk kegiatan promosi. Pelatihan ini sangatlah bermanfaat bagi para pelaku usaha dikarenakan dengan berkembangnya zaman sosial media menjadi trend dan sangat berguna untuk mempromosikan produk agar lebih terkenal dikhalayak ramai. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Totok Sugiharto tentang program dan pelatihan ini yaitu:

“Untuk bentuk program dan pelatihan ini mbak kita lakukan sesuai dengan kebutuhan UMKM agar para pengusaha UMKM ini bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan program dan pelatihan, sehingga ya bisa diterapkan gitu mbak diusaha mereka. Kita juga memberikan arahan ke UMKM. Dimana kegiatan ini kita lakukan untuk sejauh mana gitu loh mbak pemahaman para pelaku UMKM tentang program dan pelatihan yang sebelumnya kita berikan. Kan kita mengaharapkan manfaatnya itu berkepanjangan sesuai dengan prinsip islam itu yang bisa memberikan manfaat berkepanjangan itu mbak, jadi kita terus mengupayakan yang terbaik buat UMKM Jember ini agar produknya lebih dikenal lagi sama orang banyak dan kan jadinya para UMKM sudah terbantu ekonominya.”⁶⁴

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember memberikan pelatihan dan program sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para pengusaha UMKM dan

⁶⁴ Totok Sugiaro, diwawancarai Penulis, Jember 31 Januari 2025

tentunya pelatihan dan program ini bisa keberlanjutan. Ilmu yang didapatkan dari pelatihan dan program ini diharapkan memberi manfaat berkepanjangan sehingga dapat digunakan terus-menerus untuk meningkatkan usaha UMKM.

Para pelaku usaha UMKM juga akan diarahkan untuk mengikuti program ataupun pelatihan karena banyak dari para pelaku usaha yang membutuhkan wawasan luas untuk mengembangkan usahanya, sehingga dalam hal ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro akan mengarahkan yaitu melalui pengumuman media sosial untuk para UMKM yang ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau layanan. Hal ini diperkuat dengan salah satu pernyataan dari Bapak Nur Kholik :

“Untuk program sama pelatihan ini mbak Alhamdulillah selalu kita arahkan supaya UMKM ini terus aktif dalam mengembangkan usaha mereka juga kita menyesuaikan ya mbak. Dan sampai sekarang ini masih banyak antusias UMKM yang mengikuti pelatihan sama pelayan dari kita. Jadi ya terus kita arahkan kalo misal gatau, kita juga umumin jadwal pelatihan sama layanan ini biar para UMKM tau kan dan itu besar sekali antusiasnya.”⁶⁵

Pernyataan diatas telah selaras dengan kode etik Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember yang memberikan pelayanan dengan adil sekaligus cepat, tepat dan terbuka. Hal ini dilakukan untuk menghindari konflik kepentingan pribadi, kelompok, dan golongan. Dari berbagai pernyataan diatas Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember sesuai dengan salah satu kode etik Dinas Koperasi dan

⁶⁵ Romlah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Januari 2025

Usaha Mikro Jember yang berbunyi “Memberikan pelayanan secara cepat, tepat, terbuka dan adil, serta tidak diskriminatif”.

b. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro komponen *Role Theory*⁶⁶

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro melakukan komponen ini telah sesuai dengan ekspektasi para pelaku usaha UMKM yaitu dari segi sebagai fasilitator, pendukung, dan pengembangan UMKM. segala pelatihan layanan telah dilakukan untuk para pelaku usaha UMKM terus aktif mengikuti kegiatan tersebut. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember ini juga melakukan penerbitan izin usaha, pelayanan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB), layanan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT), fasilitas Makanan Dalam BPOM (MD-POM), komposisi label, fasilitas pengajuan hak, layanan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan sertifikat halal. Semua ini dilakukan untuk menjadikan UMKM Kabuapten Jember yang tertib, aman dan terpercaya, sehingga setelah seluruh perizinan telah terpenuhi maka produk usaha para UMKM dapat dipromosikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Seperti pernyataan yang dipaparkan oleh Bapak Totok Sugiharto yaitu:

“Untuk pelayanan dan pelatihan ini kita menyediakannya selain dengan apa yang sesuai dengan kebutuhan UMKM kita juga menjadi fasilitator ya mbak, seperti contoh kita memfasilitasi yang sekarang ini tempat penjualan UMKM di Gedung Jember Nusantara nah itu baru akhir tahun kemarin pembukaannya, selain itu kita juga fasilitasi tempat buat ngadain pelatihan itu. Kita juga fasilitasi buat para pelaku

⁶⁶ Bruce. J. Biddle, “Role Theory”, (New York: Academic Press, 1979), 63

usaha itu untuk ikut kegiatan pameran atau event UMKM dan tentunya kita juga memberikan dukungan ya mbak buat ngembangin UMKM ini kayak bantu promosi, terus ngadain pameran UMKM, dan banyak lagi lah mbak.”⁶⁷

Pernyataan tersebut selaras dengan layanan yang tertera di website Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember, selain itu Bapak Totok Sugiharto juga mengungkapkan yaitu

“Untuk ekspektasi para pelaku usaha itu ke Dinas ya itu bantu ngembangin usaha mereka, jadi kita sudah banyak ngadain program pelatihan sama layanan itu, dan setiap kegiatan itu kita batasi karna tempat yang gak memadai mbak. Yah kadang bisa sampe 100 UMKM yang ikut kayak kemarin pas Kota Cinema Mall itu kuota nya 100 UMKM itu kan tempatnya lebar luas lah jadi UMKM banyak yang ikut”⁶⁸

Pernyataan ini juga terbukti dengan banyaknya para pelaku usaha UMKM yang giat mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan, yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Data Jumlah UMKM yang Mengikuti Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember tahun 2024

No.	Uraian Kegiatan	Jumlah UMKM yang mengikuti
1	Pelayanan Peningkatan Kapasitas Produksi	13.687
2	Pelatihan Kewirausahaan Optimalisasi Sosial Media sebagai Media Pemasaran	790
3	Pendampingan Kewirausahaan Pelaku Usaha UMKM	3.416
4	Pendampingan Sertifikat Halal	5.834
5	Pelatihan Kegiatan ASPRAN terkait Teknik Pengemasan Produk dan bahan yang bagus	4.428
6	Pelatihan Pemasaran UMKM	6.326

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember tahun 2024

⁶⁷ Totok Sugiarto, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 31 Januari 2025.

⁶⁸ Bunda Duta, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Januari 2025

Selain itu fasilitas yang diberikan telah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM sehingga para UMKM ini sangat terbantu dalam mengembangkan usaha mereka. Sebelum itu juga diketahui bahwa kendala UMKM itu berkaitan dengan tempat penjualan produk dan juga kurangnya kemajuan informasi, sehingga Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember memberikan fasilitas tempat penjualan yaitu di Jember Nusantara bagi para UMKM dan juga fasilitas tempat melakukan kegiatan program pembelajaran bagi para UMKM Jember.

c. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro komponen *Ratiocination*⁶⁹

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam melakukan kegiatan pelatihan dan layanan menyesuaikan norma-norma yang ada seperti mengedepankan rasa kepercayaan dalam setiap UMKM, melakukan nilai keadilan dalam melayani para UMKM, transparansi untuk menghindari kecurangan, dan tentunya menerapkan program pelatihan dan layanan yang bermanfaat berkelanjutan. Segala hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan UMKM kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Seperti pernyataan yang diutarakan oleh Bapak Totok Sugiharto selaku Bidang Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember yaitu:

“Bentuk program pelatihan ini mbak banyak yang sudah kita lakukan seperti pelatihan meningkatkan kapasitas SDM, kebersihan produk, keamanan produk, terus juga ada pelatihan

⁶⁹ Bruce. J. Biddle, “Role Theory”, (New York: Academic Press, 1979), 66

ecoprint bagi pengusaha baru, dan juga kita melakukan pendampingan seperti pendampingan sertifikat halal kan itu sangat penting sekarang mbak bagi UMKM yang memiliki produk makanan atau minuman dan banyak lagi dah mbak yang kita lakukan untuk membantu pengembangan UMKM di Jember ini. Selain itu juga kita menerapkan nilai kepercayaan, keadilan, i itu untuk mempererat hubungan anatar dinas sama umkm, atau sesama pihak umkm.”⁷⁰

Disamping itu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro juga melakukan evaluasi dari segala program dan pelatihan yang sebelumnya mereka lakukan, kagiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana para pelaku usaha UMKM paham dengan kegiatan tersebut. Dari kegiatan evaluasi ini juga Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas program pelatihan dan layanannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Totok Sugiharto yaitu:

“Untuk mengetahui suksesnya program pelatihan atau layanan kita mbak, kita ini akan ngadain evaluasi, kita kunjungi kembali UMKM, nah dari situ nanti kita lihat sejauh mana para UMKM ini menerapkan pelatihan yang mereka ikuti kemarin. Dari evaluasi ini juga kan kita bisa tau UMKM mana yang masih belum paham nanti kita arahi kembali mbak. Kita juga melakukan pengecekan di Gedung Nusantara itu, jadi kita evaluasi kembali program mana yang perlu ditingkatkan lagi. Untuk sejauh ini Alhamdulillah semua program dan layanannya mudah dipahami sama UMKM, mereka juga kalo ada kesusahan langsung bilang juga.”⁷¹

Selain itu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember juga bekerja sama dalam mewujudkan pengembangan UMKM seperti bekerja sama dengan ASPRA untuk meningkatkan packaging suatu

⁷⁰ Totok Sugiharto, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 31 Januari 2025

⁷¹ Totok Sugiharto, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 31 Januari 2025

produk, selain itu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember juga bekerja sama dengan PT. Telkom Indonesia, Bank Indonesia, bahkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masih banyak lagi dari berbagai lembaga. Hal ini dilakukan untuk terciptanya kualitas UMKM yang semakin baik, kreatif, dan tentunya juga dapat memperkenalkan produk lokal ke khalayak luas sehingga dapat meningkatkan daya saing dipasar lokal maupun global.

Sementara itu dalam mengelola pelayanan dan pendampingan ini terdapat kendala yang menjadi hambatan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dalam mengembangkan UMKM dan hal ini lebih mengarah pada pelaku usaha UMKM. Seperti pernyataan yang dipaparkan oleh Bapak Totok Sugiarto yaitu:

“Kendala atau hambatan itu mbak dari pelaku usaha yang cenderung berubah-ubah bisnisnya kayak sekarang ini misal bulan Desember viralnya makanan cireng jadi para pelaku usaha ikut jual cireng, lalu bulan berikutnya viral makanan mochi gitu pelaku usaha jadi ganti produknya lagi. Nah itu salah satu kendala kita karna kan proses pembuatan NIB, legalitas usaha, sertifikat halal dan yang lainnya itu kan cukup lama mbak, kalo pelaku usaha gak konsisten di produknya kan mereka nanti harus mendaftarkan produk lagi. Jadi kita gak semena-mena dalam membantu memasarkan produk, produknya itu harus sesuai dengan kriteria yaitu ada nomor BPOM nya, NIB, SPP-PIRT nya, sertifikat halal dan yang lainnya itu lah. Juga terkait pembukuan penjualn itu kayak pencatatan modalnya berapa labanya berapa itu banyak diabaikan oleh pelaku UMKM sehingga nanti akan menghambat ketika proses peminjaman modal usaha ke bank.”⁷²

Dari pernyataan diatas perlunya kesadaran UMKM untuk berpegang teguh pada produk yang akan mereka jual agar mereka

⁷² Totok Sugiarto, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 31 Januari 2025

tidak memulai dari awal kembali dengan kata lain mendaftarkan kembali produk mereka sehingga akan memakan waktu yang lama. Selain itu apabila para pelaku usaha terus menekuni produk mereka dari awal maka itu akan mempermudah untuk terus mengembangkan usahanya. Dari segala pernyataan diatas bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah berperan sesuai dengan teori yang diungkapkan dalam penelitian ini. Sehingga dengan apa yang dilakukan ini diharapkan UMKM Kabupaten Jember dapat terus berkembang dengan memanfaatkan program pelatihan ataupun layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.

2. Persepsi Para Pelaku UMKM di Kabupaten Jember Terhadap Layanan yang Diberikan Oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember.

Berikut beberapa aspek tentang persepsi para pelaku usaha UMKM terhadap layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Stephen Robbins P. dan Timothy Hakim A. dalam buku mereka yang berjudul Perilaku Organisasi:

a. Kepribadian⁷³

Berbagai macam program dan layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terhadap UMKM di Kabupaten Jember yang diharapkan untuk meningkatkan produk mereka sehingga dapat dikenal oleh khalayak ramai. Layanan dan program ini telah

⁷³ Stephen Robbins P., dan Timothy Hakim A., "Perilaku Organisasi", (Jakarta: Selemba Empat, 2017), 35

disesuaikan dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh UMKM seperti dalam proses packaging produk. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah melakukan pelatihan tersebut guna untuk meningkatkan daya tarik konsumen, selain itu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember juga melakukan pelatihan *public speaking*. Dimana *public speaking* ini sangat penting untuk dimiliki oleh pelaku UMKM agar dapat mempermudah UMKM menyampaikan informasi dengan jelas sehingga dapat meyakinkan konsumen dan menjalin hubungan yang baik antar penjual dan pembeli. Semua kegiatan ini dilakukan agar dapat membentuk kepribadian usaha masing-masing agar memiliki karakteristik yang unik yang dapat menarik banyak konsumen.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu pelaku usaha UMKM yaitu Bunda Duta:

“Program atau pelatihan ini jelas ya mbak sangat membantu kita, kita juga kan dapat nambah ilmu buat terus ngembangin produk kita. Lalu program sama pelatihannya sejauh ini Alhamdulillah kalo menurut saya sudah sangat sesuai mbak dengan yang dibutuhkan, kayak yang saya ikuti kemarin itu pelatihan packaging, sangat bermanfaat sekali itu jadinya kan kita tau bungkus yang rapi dan benar ternyata dapat menarik konsumen ya mbak. Pokoknya dari ikut kegiatan pelatihan sama layanan itu pasti kita usahakan terapkan mbak buat usaha kita biar usaha kita bisa lebih menarik lagi”⁷⁴

Dari hasil wawancara ini juga selaras dengan salah satu pernyataan UMKM lain yaitu Ibu Romlah yang merupakan salah satu pengusaha fashion batik:

⁷⁴ Bunda Duta, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Januari 2025

“Sudah sesuai ya mbak kalo buat program sama pelayanannya ini, juga dari macam-macam pelatihan yang saya ikuti ituterus saya terapkan Alhamdulillah hasilnya bisa mengembangkan produk batik ini mbak, selain itu kan kita dapat ilmu baru juga. Ketimbang diam dirumah terus kan, kalo saya mending ya kayak ikut pelatihan ini dari Dinas Koperasi kan sangat bermanfaat apalagi kalo buat bisnis. Saya kemarin itu juga ikut pelatihan yang kemarin itu *ecoprint*, disitu itu kemarin kita diajari buat kreasi gitu mbak biar produk kita itu kreasinya semakin bagus apalagi kan batik yaa. Jadi ya dari kegiatan yang kita ikuti itu pastinya kita terapkan mbak ya menyesuaikan sama kebutuhan usaha kita.”⁷⁵

Dari kedua pemaparan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa pelaku usaha UMKM akan menerapkan hasil dari tindakan mereka dalam mengikuti program pelatihan atau layanan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, sehingga nantinya akan membentuk karakteristik kepribadian usaha mereka masing-masing dalam mengembangkan usahanya.

b. Motivasi⁷⁶

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember melakukan banyak strategi sebagai salah satu cara untuk membantu para pelaku usaha mengikuti event UMKM, pameran UMKM, ikut membantu memposting produk UMKM dan juga banyak strategi lain yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro untuk memotivasi sehingga dapat memajukan UMKM di Kabupaten Jember. Adapun pernyataan dari salah satu UMKM tentang dampak program ataupun

⁷⁵ Romlah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Januari 2025

⁷⁶ Stephen Robbins P., dan Timothy Hakim A., “Perilaku Organisasi”, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), 37

pelatihan dalam memotivasi pengembangan produk usaha mereka yaitu dari Bapak Hafid Raharja:

“Kalo dari kegiatan pelatihan sama layanan ini ya mbak, pastinya kan beda-beda setiap usaha. Nah kalo dari saya itu saya dapat motivasi mbak dari kegiatan pelatihan itu disana kan kayak kita diajari sama kita diomongi gitu mbak buat yag terbaik untuk produk kita, nah dari situ tak terapkan buat negmbangin usaha. Yah sejauh ini Alhamdulillah sangat membantu program dari Dinas ini, kita kan juga sebelumnya dibantu buat ikut event atau pameran UMKM gitu, nah dari situ kan kita termotivasi dari UMKM lain.”⁷⁷

Pernyataan diatas juga sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bunda Duta yang merupakan salah satu pelaku usaha UMKM yaitu:

“Dari pengalaman mengikuti program pelatihan gitu saya itu dapat motivasi, kan dalam pelatihan itu kita juga kayak diarahin mbak jadi yang lebih baik, kayak pas pernah saya mengikuti itu pelatihan *public speaking*. Disitu kita diajarkan agar tata cara ngomong kita jdi tertata dan dapat komonikasi yang baik sama pelanggan, dan banyak lah yah mbak pelatihan lain itu yang memotivasi saya sampai saat ini saya bisa ikut fasilitas tempat jualan di Gedung Nusantara ini.”⁷⁸

Dari berbagai pernyataan diatas dari pihal pelaku usaha UMKM dan Dinas Koperasi dapat disimpulkan bahwa para pelaku usaha termotivasi dari adanya kegitan pelatihan atupun layanan dalam mengembangkan produk usaha mereka.

c. Emosi dan Perasaan⁷⁹

Dinas koperasi dan Usaha Mikro telah memberikan peran terbaiknya untuk membantu pengembangan UMKM di Kabupaten

⁷⁷ Hafid Raharja, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2025

⁷⁸ Bunda Duta, diwawancarai oleh Penulis, Jember 24 Januari 2025

⁷⁹ Stephen Robbins P., dan Timothy Hakim A., “Perilaku Organisasi”, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), 40

Jember. Kegiatan program dan layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember ini tentunya akan berdampak terhadap peningkatan emosi dan perasaan para pelaku usaha UMKM, ini disebabkan apabila kegiatan pemasaran produk terus ditingkatkan maka produk akan terus dikenal khalayak ramai dan dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha. Disisi lain keadaan ekonomi para pelaku usaha UMKM akan semakin membaik dan ini akan berdampak baik terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Jember, oleh karena itu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember terus berupaya untuk menyadarkan para pelaku usaha akan pentingnya legalitas usaha yang lengkap agar dapat membantu memperkenalkan produk mereka terhadap khalayak ramai hingga dapat ke jenjang internasional.

Dari hasil wawancara terhadap salah satu pelaku usaha yaitu

Bapak Hafid Raharja yaitu:

“Bermanfaat ya mbak adanya program, pelatihan atau layanan ini dari Dinas Koperasi, karena dari sini kan kita banyak kenal berbagai kalangan dari pemerintahan, swasta, sampai khalayak umum dibantu dengan dipamerkan oleh Dinas Koperasi kayak dibantu buat event di Surabaya, Jakarta, Bali juga, kita dibantu untuk dapat tempat penjualan dipameran selain itu juga dbantu promosi. Dari semua kegiatan ini mbak sangat berdampak di pendapatan kita yang Alhamdulillah menjadi meningkat dan membaik mbak. Juga produktifitas kita tentunya kan meningkat mbak dari kegiatan yang kita ikuti ini kan sudah dapat banyak pengalaman dan kenalan jadi yah Alhamdulillah produktivitas usaha saya terus meningkat.”⁸⁰

⁸⁰ Hafid Raharja, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2025

Terdapat juga pernyataan dari salah satu UMKM yaitu Ibu

Romlah:

“Kalo dari kegiatan pelatihan sama pelayanan ini yang saya dapatkan itu sangat pengaruh positif mbak ke usaha saya, jadinya yah meningkatkan produktivitas kinerja kita. Kayak kita dapat ide baru buat ngembangin usaha biar gak monoton terus gitu mbak apalagi kan batik jadi kita terus mengembangkan dengan hal-hal yang unik. Salah satu kendala kita juga itu ya mbak di pemasaran itu, kan zamannya terus berkembang, jadi trend nya kan juga ikut berkembang tapi dari Dinas Koperasi ini membantu kita itu mbak kayak diadain pelatihan design biar makin bagus dan cantik gitu. Selain itu pihak Dina situ kayak bantu promosiin dagangan kita mbak yang buat video itu loh mbak diupload di sosial media jadi pas di Gedung Nusantara ini banyak orang yang berkunjung.”⁸¹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa emosi dan perasaan yang didapatkan oleh para pelaku usaha UMKM yaitu positif sehingga ini meningkatkan produktifitas mereka dalam mengembangkan produk usahanya. Apabila perasaan yang di dapatkan negatif maka akan berpengaruh negatif pula terhadap produktifitas usahanya.

d. Persepsi⁸²

Persepsi ini merupakan cara seseorang menafsirkan informasi yang didapat dari kegiatan yang diikuti, seperti halnya para pelaku usaha yang mengikuti kegiatan program pelatihan dan layanan. Mereka menunjukkan suatu sikap apabila adanya hal positif yang mereka dapatkan dari kegiatan tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh salah satu pelaku usaha yaitu Ibu Romlah:

⁸¹ Romlah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Januari 2025

⁸² Stephen Robbins P., dan Timothy Hakim A., “Perilaku Organisasi”, (Jakarta: Selemba Empat, 2017), 44

“Dari segala kegiatan pelatihan dan layanan yang saya ikuti mbak semuanya sudah sangat bermanfaat dan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh UMKM ya, kita juga difasilitasi tempat jualan, ikut pameran gitu, sama kita juga diberikan informasi tentang cara ngembangin usaha. Jadi sampe sakarang ini Alhamdulillah semuanya terpenuhi jadinya dampaknya usaha kita banyak dikenal dan dipopulerkan.”⁸³

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan pernyataan pelaku usaha UMKM lain yaitu Bunda Duta:

“Kalo menurut saya mbak sudah sangat bagus yaa dalam membantu mengembangkan usaha kita, program pelatihan sama pelayanannya juga sudah terpenuhi sesuai dengan yang dibutuhkan juga. Dari semua ini kan kita bisa ambil pelajaran buat ngembangin usaha kita, kan kita juga dapat ilmu baru buat dipraktekin. Pihak Dinas juga sering ngunjungin kita ke Gedung Nusantara ini, kadang yah ngajak tamu dari luar gitu buat beli-beli disini jadinya usaha kita Alhamdulillah dibantu promosi juga.”⁸⁴

Adapun pernyataan dari salah satu pelaku usaha UMKM yakni Bapak Hafid Raharja:

“Kalo soal program pelatihan sama layanan ini Alhamdulillah sangat memuaskan dan sudah sangat membantu mbak, karna kan kita diberikan pelatihan atau layanan yang sesuai dengan yang kta butuhkan kedepannya, selain itu kita juga dibantu promosi, ikut pameran UMKM dan banyak yang lainnya lah yah. Nah dari semua ini kan produk kita sudah dapat dikenal sama orang banyak.”⁸⁵

Dari segala pernyataan diatas tentang persepsi ini dapat disimpulkan bahwa persepsi para pelaku usaha UMKM terhadap layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang perilaku individu yang berprsepsi terhadap kegiatan yang dilakukan

⁸³ Romlah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Januari 2025

⁸⁴ Bunda Duta, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Januari 2025

⁸⁵ Hafid Raharja, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2025

dalam suatu organisasi yang diikuti. Persepsi para pelaku usaha UMKM ini terhadap layanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sangatlah berpengaruh positif terhadap pengembangan usaha mereka, sehingga banyak dari para pelaku usaha UMKM yang terus aktif dalam mengikuti kegiatan ini.

C. Pembahasan Temuan

1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember Dalam Mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

a. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro komponen *Relevance*

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah melakukan perannya dalam memberikan program pelatihan dan layanan yang relevan terhadap para pelaku usaha UMKM yang ingin mengikuti kegiatan program pelatihan atau layanan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah UMKM untuk menikmati layanan yang telah ditawarkan agar mudah dalam mengembangkan produk usahanya. Selain itu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember akan memberikan arahan sampai semua perizinan usaha telah lengkap sehingga akan dibantu promosi oleh pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember agar produk UMKM Kabupaten Jember dapat dikenal lebih luas lagi oleh khalayak ramai.

Dalam melakukan hal ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro menyediakan layanan yang relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh

para pelaku usaha UMKM untuk mengembangkan produk mereka, diantaranya yaitu:

- 1) Layanan penerbitan izin usaha
- 2) Layanan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB)
- 3) Layanan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-PIRT)
- 4) Layanan Makanan Dalam BPOM (MD-POM)
- 5) Layanan Komposisi label
- 6) Layanan pengajuan hak
- 7) Layanan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- 8) Layanan sertifikat halal
- 9) Layanan konsultasi online

Seluruh layanan ini tentu telah relevan karna setiap produk harus memiliki legalitas usaha yang lengkap, agar produk para pelaku usaha UMKM dapat terpercaya dan dapat dipromosikan di pasar regional hingga nasional. Segala program pelatihan dan layanan ini menyesuaikan dengan kebutuhan UMKM di Kabupaten Jember dan ini dilakukan untuk dapat terus membantu UMKM Kabupaten Jember terus meningkat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan para pelaku usaha UMKM dan juga menciptakan kesejahteraan mereka. Dari hasil temuan ini telah selaras dengan teori peran Bruce J. Biddle yaitu dalam komponen *relevance*.

b. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro komponen *Role Theory*

Dari hasil temuan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah melakukan perannya sesuai dengan komponen ini yaitu menjadi fasilitator, pendukung, dan pengembang UMKM. Dalam hal ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember memfasilitasi berbagai macam cara yaitu seperti menyediakan tempat kegiatan pelaksanaan pelatihan dan layanan, fasilitas tempat penjualan di Gedung Nusantara, fasilitas pendampingan legalitas usaha, dan masih banyak fasilitas lainnya yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terhadap pengembangan UMKM. Selain itu tentunya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberikan dukungan terhadap UMKM untuk terus mengembangkan usaha mereka. Ini dilakukan dengan memberikan banyak program pelatihan dan layanan, untuk terus dimanfaatkan oleh para pelaku usaha UMKM. Hasil temuan ini telah selaras dengan teori peran Bruce. J Biddle dalam komponen *role theory*.

c. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro komponen *Ratiocination*

Dari hasil temuan dalam penelitian ini Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember tentunya telah menganalisis kebutuhan, sehingga akan menyediakan solusi yang tepat untuk mengembangkan UMKM. Hal ini dilakukan dengan cara menyediakan program-program yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan UMKM di Kabupaten Jember. Kegiatan program-program pelatihan dan layanan ini diharapkan

memberikan manfaat keberlanjutan sehingga para pelaku usaha dapat terus memanfaatkan ilmu yang mereka dapatkan dan dapat terus mengembangkan produk mereka.

Disamping itu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro juga akan mengadakan evaluasi efektifitas program-program yang telah dilaksanakan, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari program yang dilakukan. Sehingga nantinya Dinas Koperasi dan Usaha Mikro akan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas pogram-program tersebut. Selain itu teori ini juga telah sesuai dengan salah satu kode etik kerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember yaitu memberikan pelayanan secara cepat, tepat, terbuka, dan adil, serta tidak deskriminatif dan juga sejalan dengan motto pelayanan publik Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yaitu SMART yang memiliki artian Senyum, Mudah, Amanah, Ramah, dan Transparan. Teori peran ini juga selaras dengan teori peran Bruce, J. Biddle dengan komponen *ratiocination*.

Dari hasil temuan pada penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan Rama Putra dan Evi Zuaidah pada tahun 2024 dengan judul peneliian “Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru”. Dalam penelitian ini menyoroti bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah mendampingi dan membantu dalam pengembangan UMKM dengan menjadi fasilitator, inisator, dan organisator, selain itu

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro juga memberikan binaan kewirausahaan terhadap UMKM. Oleh karena itu hasil penelitian ini semakin mempertegas bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan UMKM dengan memberikan dukungan yang menyeluruh.⁸⁶

2. Persepsi Para Pelaku UMKM di Kabupaten Jember Pada Layanan yang Diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

Dari hasil temuan wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang persepsi para pelaku usaha UMKM Kabupaten Jember pada layanan ataupun program pelatihan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember, para pelaku usaha menyatakan bahwa kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sudah sangat membantu dan bermanfaat dalam mengembangkan produk usaha mereka. Selain itu para pelaku usaha juga memaparkan bahwa kegiatan pelatihan dan layanan telah sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Berikut persepsi para pelaku usaha tentang layanan atau pelatihan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember:

a. Kepribadian

Aspek ini mengungkapkan seseorang bertindak dalam situasi.

Dari sini seseorang akan bertindak dari pengalaman yang didaptkannya dalam suatu organisasi maupun lembaga. Dalam hal ini

⁸⁶ Gunawan Rama Putra dan Evi Zubaudah, "Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Pembinaan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru, Jurnal Administrasi Publik 1, no. 2, (September 2024), 1219-1235, <https://journal.uir.ac.id/index.php/ipar/article/view/18874>.

para pelaku usaha bertindak untuk terus mengembangkan usaha mereka lewat kegiatan yang telah mereka ikuti di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Dengan ini program pelatihan dan layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah sukses menjadikan para pelaku usaha UMKM menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih giat dalam mengembangkan usahanya. Teori ini selaras dengan teori peran perilaku individu yang dipaparkan oleh Stephen Robbins P. dan Timothy Hakim A.

b. Motivasi

Motivasi ini merupakan sebuah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini selaras dengan para pelaku usaha UMKM sampaikan bahwa dari program pelatihan dan layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Mereka mendapatkan ilmu pengetahuan baru sehingga para pelaku usaha UMKM termotivasi untuk terus mengikuti kegiatan pelatihan dan layanan yang bermanfaat untuk mengembangkan usahanya. Dari teori ini selaras dengan teori perilaku individu dalam buku Stephen Robbins P. dan Timothy Hakim A.

c. Emosi dan Perasaan

Emosi dan perasaan ini suatu aspek yang mempengaruhi keputusan dan cara seseorang merespon situasi. Mereka akan merespon sesuatu dengan hal positif atau negatif, sehingga apabila yang mereka tunjukkan yaitu respon positif maka hasilnya akan

berpengaruh positif. Dalam aspek ini para pelaku usaha merespon positif terhadap program pelatihan layanan yang telah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berikan terhadap UMKM di Kabupaten Jember, sehingga para pelaku usaha UMKM merespon dengan terus mengikuti kegiatan tersebut dan terus mengembangkan usaha mereka. Dari hasil temuan ini selaras dengan teori perilaku individu dalam buku karangan Stephen Robbins P. dan Timothy Hakim A.

d. Persepsi

Aspek ini merupakan cara seseorang menafsirkan informasi dari lingkungan organisasi atau kelompok. Para pelaku usaha UMKM menunjukkan kinerja yang positif setelah mereka mengikuti kegiatan pelatihan ataupun layanan, sehingga dalam hal ini persepsi para pelaku usaha terhadap program pelatihan layanan yaitu sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha mereka. Dari hasil temuan dalam penelitian ini para pelaku usaha terus menunjukkan perkembangan usaha mereka sehingga bisa mengikuti kegiatan pameran UMKM dan juga produk usaha mereka terjual hingga ke kota lain. Teori ini selaras dengan teori Stephen Robbins P. dan Timothy Hakim A yaitu tentang teori perilaku individu.

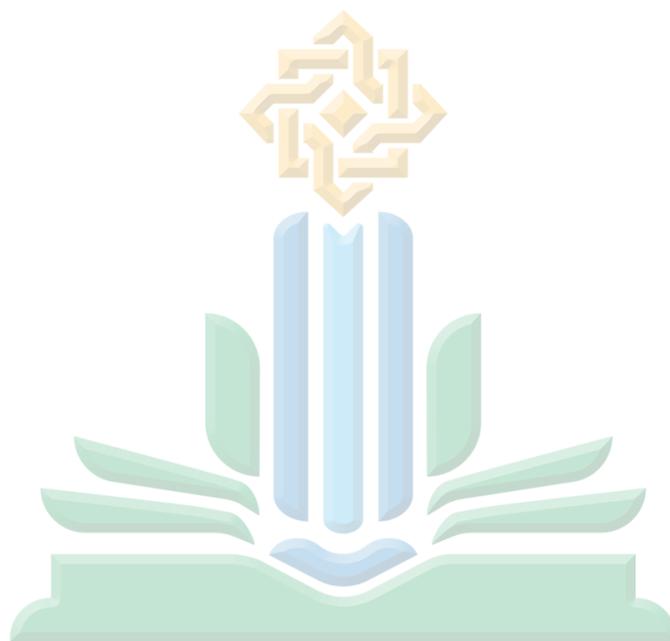
Dari keempat aspek diatas dapat disimpulkan bahwa para pelaku usaha UMKM telah puas terhadap kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Para pelaku usaha UMKM juga memaparkan bahwa dengan adanya program pelatihan dan layanan ini sangat bermanfaat

dan memberikan pengetahuan baru, sehingga dapat diterapkan untuk mengembangkan usahanya. Disamping itu para pelaku usaha UMKM juga mengharapkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro lebih intens lagi dalam melakukan kunjungan dan evaluasi terhadap para pelaku usaha.

Selain itu terdapat kendala lain yang dialami oleh para pelaku usaha yaitu tentang modal usaha dan dari ini para pelaku usaha UMKM mengharapkan bantuan dengan bekerja sama dengan lembaga keuangan seperti bank ataupun koperasi, tetapi masih banyak juga para pelaku usaha UMKM yang mengabaikan tentang pembukuan laporan keuangan. Dimana pembukuan keuangan ini sangat penting bagi para pelaku usaha untuk mengajukan pinjaman modal usaha terhadap lembaga keuangan. Oleh karena itu kesadaran para pelaku usaha menjadi prioritas utama untuk mengembangkan usaha mereka.

Dari hasil temuan penelitian diatas bahwa penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Nur Hayati dan Anantha Prathama pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Peran Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Dalam Pengembangan UMKM Kendang Jimbe Kota Blitar”. Dalam penelitian ini menyoroti bahwa Dinas Koperasi membantu dalam pengembangan UMKM dengan menjadi stabilisator dan innovator, dan peran yang Dinas Koperasi, Ukm, dan Tenaga Kerja Kendang Jimbe telah berdampak positif terhadap UMKM yang terus aktif mengikuti kegiatan program dari Dinas Koperasi. Oleh karena itu dengan adanya penelitian juga

mempertegas bahwa kegiatan program dan pelatihan dari Dinas Koperasi sangatlah bermanfaat dan berdampak positif terhadap pengembangan usaha UMKM.⁸⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁷ Rika Nur Hayati dan Anantha Prathama, "Peran Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Dalam Pengembangan UMKM Kendang Jimbe di Kota Blitar", *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan* 4, no.2, (Juli 2022): 72-79, <https://doi.org/10.20527/jpp.v4i2.5732>.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro telah sesuai dengan perannya dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember. Dengan memberikan berbagai macam layanan dan program pelatihan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro memberikan dukungan menyeluruh bagi para pelaku usaha UMKM. Peran yang dilakukan ini telah sesuai dengan yang diharapkan oleh para UMKM yaitu berupa pelatihan dan layanan yang relevan, terfasilitas tempat penjualan hingga tempat kegiatan pelatihan atau layanan dan menyediakan solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan. Selain itu juga Dinas Koperasi dan Usaha Mikro mengadakan evaluasi untuk mengetahui keektifitasan program-program yang telah dilaksanakan. Dalam melayani dan memberikan pelatihan terhadap UMKM telah berupaya memenuhi kode etik kerja mereka yaitu secara cepat, tepat, terbuka, dan adil serta tidak deskriminatif.
2. Persepsi Para Pelaku UMKM di Kabupaten Jember tentang program pelatihan dan layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yaitu telah sesuai dengan apa yang mereka butuhkan sehingga ini berpengaruh positif terhadap kepribadian, motivasi, emosi atau persaan dan persepsi. Pengaruh positif ini ditandai dengan cara mereka yang terus tetap

mengikuti pelatihan dan layanan sehingga para pelaku usaha UMKM terus termotivasi untuk mengembangkan usahanya. Juga dampak dari kegiatan ini pemasaran produk mereka semakin luas, sehingga juga meningkatkan pendapatannya.

B. SARAN

1. Diharapkan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terus memberikan program pelatihan dan layanan terhadap UMKM di Kabupaten Jember dengan inovasi dan motivasi yang terbaru agar UMKM terus berkembang sehingga produk mereka dapat menjadi produk unggulan dan dikenal oleh khalayak ramai. Diharapkan juga untuk Dinas Koperasi dan Usaha Mikro terus tetap giat mengunjungi para pelaku usaha UMKM untuk dapat memberikan arahan dan pengontrolan terhadap legalitas usaha UMKM yang masih belum lengkap.
2. Diharapkan bagi para pelaku usaha terutama UMKM di Kabupaten Jember untuk melengkapi legalitas usaha mereka, agar memudahkan dan mendapatkan kepercayaan bahwa produk mereka telah terjamin keamanannya. Karena banyak para pelaku usaha UMKM yang menyepelkan legalitas usaha ini hingga nanti akan berdampak pada pengembangan produknya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azwar. Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Bagong Suyanto, J. Dwi Narwokodan. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Cetakan Kedua*. Jakarta : Kencana, 2006
- Biddle, Bruce, J. *Role Theory*. London: Academic Press, 1979.
- Brink, Pamela dan Marilyn J. Wood. *Langkah Dasar Dalam Perencanaan Riset Keperawatan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC, 2000
- Fauzan. *Perilaku Organisasi*. Jember : UIN KHAS Press, 2023
- Handani. Sri., Sukesi., dan Hartati Kanty. *Manajemen UMKM dan Koperasi*. Surabaya : Unitomo Press, 2019
- Haryoko, Spto., Bahartiar., & Arwadi, Fajar. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penribit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Hermawan, Sigit., Amirullah., *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Laporan Kinerja Tahun 2023 Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
- Martin. *Mengembangkan Usaha Kecil*. Jakarta : Murni Kencana PT. Raja Grafindo Persada, 2000
- Milles, Matthew, B., Huberman Michael., & Saldana Jonny. *Qualitative Data Analysis*. Los Angeles; SAGE, 2014.
- Musaddad, Aco. *Annangguru Dalam Perubahan Sosial di Mandar*. Poleweli Mandar : Gerbang Visual, 2018
- Nuratama. Putu Krisna. Adwitya Sanjaya I. *Tata Kelola Manajemen & Keungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Gowa : CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2021
- Ridwan., Erni. Umami Hasanah., Henry Sarwono., Agnes Ratih. Ari Indriyani., Rini Raharti., Aditya Kurniawan., dan Meila Puti. Aisyah Idris. *Ekonomi Koperasi dan UMKM*. Purbalingga : Eurika Media Aksara, 2022
- Sarjana. Sri., Apriliana Susandini., Zul Azmi., Kania Ratnasari., Luhgiatno., Henny Noviany., dan Lis Setyowati. *Manajemen UMKM (Konsep dan Strategi di Era Digital)*. Purbalingga : Eurika Media Aksara, 2022
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajawali, 1984

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006

Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta, 2013

Sukardi. *Koperasi dan UMKM*. Yogyakarta : Cakrawala Persada. 2021

Supartha, Wayan Gede., dan Desak Ketut Sinta Asih. *Pengantar Perilaku Organisasi Teori, Kasus, dan Aplikasi Penelitian*. Denpasar : Setia Bakti, 2017

Suwartono. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset, 2014

Tewel, Bernhard., Adolfin., Merinda., Pandowo., dan Tawas, Hendra N. *Perilaku Organisasi*. Bandung : CV Patra Media Grafindo, 2017

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. *Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021

Yakin. Ipa Hafsiyah. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Garut : CV Aksara Global Akademia, 2023

Jurnal

Alhamrani, Erlin., Prayogo, Yaudhi., & Putri, Nurrahma. Sari. "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi". *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah 1* , no. 4 (September 2023) : 238-252. <https://doi.org/10.59059/jupiek.v1i4.475>

Danil, Muhammad, & Afif, Ahmad. "Analisis Starategi Pengembangan Usaha Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ruang Mikro Dan Macarina Jember)". *Journal of Islamic Economics & Finance*. No. 5 (Desember 2022). <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/IJIEF/article/view/925/315>.

Ernita, Dewi., Amar, Syamsul., & Syofyan, Efrizal. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi 1* , no. 02, (Januari 2013) : 176-193. <https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/35.pdf>

Fathurrahman, Ayif., & Fadilla, Jihan. Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal At-Tijary 5*, no. 1, (Desember 2019) : 49-58. <http://dx.doi.org/10.21093/at.v5i1.1783>

Hayati, Rika. Nur., & Prathama, Anantha. Peran Dinas Koperasi. UKM, dan Tenaga Kerja Dalam Pengembangan UMKM Kendang Jimbe di Kota Blitar. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan 4*, no. 2 (Juli 2022) : 72-79. <https://doi.org/10.20527/jpp.v4i2.5732>

- Hidayatullah, M.F., Susanti, Vera., & Salsabila, Raudhia, Nur. "Strategi Literasi Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember". *Jurnal Management Syariah dan Bisnis*. No 2 (Oktober 2023). <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i02.11179>.
- Lantaeda, Syaron. Brigette., Lengkong, Florence. Daicy., & Ruru, Joorie. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik* 04, no. 048 (Oktober 2017) : 1-9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/17575>
- Margayaningsih, Dwi. Iriana. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung pada Masa Pandemi. *Jurnal Translitera* 2, no. 1 (Maret 2023) : 39-43. <https://ejournal.unisbabitar.ac.id/index.php/translitera/article/download/2726/1461/>
- Mekarisce, Augina. Arnild. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (Agustus 2020) : 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- N.S, Siti, Rahmatillah., Lestari, Vita, Dwi., & Kurniawan, Zulfa, Ahmad., "Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Memfasilitasi Akses Permodalan Bagi UMKM di Kabupaten Jember". *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*. No 1 (Februari 2025). <https://doi.org/1.30640/digital.v4i1.3910>.
- Najib, Ainun., & Mursyidah, Lailul. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro. *Jurnal Ilmu Administrasi & Sosial* 12, no. 1 (April 2023) : 139-152. <https://doi.org/10.35724/sjias.v12i1.5123>
- Nashar. Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Mal Wantanwil Nuansa Ummah Jawa Timur Cabang Utama. *Jurnal IAIN Gorontalo* 1, no. 1 (Juni 2020) : 16-32. <https://doi.org/10.30603/ab.v16i1.1210>
- Oktaria, Eka. Travilta., & Sari, Pipit. Novila. Efektivitas Pembiayaan Dari Koperasi Dalam Peningkatan Kapasitas Usaha UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen* 10, no. 1 (Juni 2021) : 27-33. <https://ejournal.malahayati.ac.id/index.php/risetekonomi/article/view/4627>
- Polii, Rofel. Gabriel., Sambiran, Sarah., & Pangemanan, Sofia. E. Kinerja Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Masyarakat (UKM) di Kecamatan Amurung Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi* 3, no. 2 (Mei 2023) : 1-7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jumaleksektif/article/view/48208/42655>
- Putra, Rama. Gunawan., & Zubaidah, Evi. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Pembinaan Kewirausahaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 2 (September 2024) : 1219-1235. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jpar/article/view/18874>.

- Putri, Sediniada. Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Al-Hisab* 10, no. 2 (Desember 2021) : 170-177. <https://jurnal.stei-iqra-annisa.ac.id/index.php/al-amwal/article/view/208>
- Rahman, Muhammad. Reza., Oktavianto, Muhammad. Rizki., & Paulinus. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Di Indonesia. *Jurnal Universitas Tanjungpura* , (2021) : 377-386. <https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/35.pdf>
- Ramadanti, Titis. Ayu., & Suharti. Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember Untuk Kemajuan UMKM. *Perpustakaan Digital UIN KHAS Jember* , (Februari 2022) : 1-6. <http://digilib.uinkhas.ac.id/15344/>.
- Sadiyah, Rofidah. Peran Atau Pengaruh UMKM Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Kab. Jember. *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 3 (Maret 2023) : 88-91. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/388/360>
- Yuwana, Siti Indah, Purwaning. “Coronomics: Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid-19”. *Jurnal Teknopreneurship dalam Tinjauan Ekonomi dan Bisnis*, no 1 (Desember 2020). <https://doi.org/10.37195/jtebr.v2i1.58>
- Zahra, Aulia., Munthe, Ira. Hairun. Nisa., Miranda, Rozi, Yudi. Fakhrol., & Nurbaiti. Peluang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pemasaran Ekonomi Digital Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen* 2, no. 2 (2022) : 5169-5176. <https://ummaspule-journal.id/JKM/article/download/5225/2260>

Skripsi

- Faisi, Ach. Nur. “Peran Dinas Koperasi dan UMKM Dalam Mempopulerkan Batik Corak Tembakau Sebagai Ikon Kota Jember”. Skripsi, IAIN Jember, 2020
- Sufi, Alhilal. “Peran Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kota Banda Aceh Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh”. Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

Website

- "Jember Terima Penghargaan Tanda Jasa Bhakti Koperasi", Radio Republik Indonesia (RRI.co.id). di akses pada 29 Juli 2023, <https://www.ri.co.id/jember/umkm/958558/jember-terima-penghargaan-tanda-jasa-bhakti-koperasi>
- “Pemerintah Kota Surabaya Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan”. Dinas Koperasi dan Perdagangan Surabaya. Di akses pada 25 Oktober 2024. <https://dinkopdag.surabaya.go.id/>
- “Pengertian UMKM”. diakses pada 17 September 2024. <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-umkm.html>

“Tugas Pokok dan Fungsi”, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Biak Numfor. Diakses pada 24 Oktober 2024. ,<https://dinkop-umkm.biakkab.go.id/Index/halamantupoksi>

Dapartemen Koperasi : 2008. www.depkop.go.id

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. diakses pada 24 Oktober 2024. <https://diskopum.jemberkab.go.id>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 2007

Laraswati, Bunga Dea. Mengenal Analisis Deskriptif Dalam Data Science. Algorit, 1 Agustus 2022. <https://blog.algorit.ma/analisis-deskriptif/amp/>

Pemerintahan Kota Metro. Diakses pada 25 Oktober 2024. <https://info.metrokota.go.id/dinas-koperasi-umkm-dan-perindustrian/>

Peraturan Perundang-Undangan

Perundang-undangan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Perundang-undangan Nomor 3 tahun 2009 tentang Tugas Pokok Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro , Kecil dan Menengah

Konten Media Sosial

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember. Facebook, September 2024. ,<https://m.facebook.com/diskopum.jember/>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PERAN DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DI KABUPATEN JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Persepsi para pelaku UMKM pada layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember 	<ol style="list-style-type: none"> Program pelatihan Layanan Persepsi para UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> Data primer: <ol style="list-style-type: none"> Pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember yaitu Bidang Produksi dan Restrukturisasi Pelaku usaha UMKM Kabupaten Jember Data sekunder: <ol style="list-style-type: none"> Jurnal Buku Internet 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) Lokasi penelitian: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember Jln. Karimata No 115 Gumuk Kerang, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember Subjek Penelitian: <i>Purposive</i> Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi Analisis Data: Kondensasi Data, Tampilan Data, dan Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam? Bagaimana persepsi para pelaku UMKM di Kabupaten Jember terhadap layanan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember?

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk staff Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
 - a. Apa peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember?
 - b. Apa saja program atau layanan yang ditawarkan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember untuk membantu mengembangkan UMKM?
 - c. Bagaimana cara Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember untuk mengetahui keberhasilan program atau layanan dalam mengembangkan UMKM?
 - d. Seberapa sering Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember mengadakan program pelatihan bagi UMKM Jember?
 - e. Apa saja kendala yang menjadi hambatan dalam mengembangkan UMKM?
2. Pertanyaan untuk Pelaku UMKM
 - a. Bagaimana persepsi bapak/ibu dengan adanya program atau layanan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember?
 - b. Menurut bapak/ibu apakah dengan adanya program atau layanan ini dapat membantu pengembangan usaha?
 - c. Apa saja pengetahuan baru yang didapatkan oleh bapak/ibu setelah mengikuti program pelatihannya?

- d. Menurut bapak/ibu apakah program pelatihan dan layanan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan dalam mengembangkan usaha?
- e. Apakah terdapat saran dari bapak/ibu untuk program dan layanan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

11/10/24, 10:22 PM

J-KREP – JEMBER KESBANGPOL REKOMENDASI PENELITIAN – BAKESBANGPOL – KABUPATEN JEMBER

 **PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha
Mikro Kabupaten Jember
di -
Jember

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 074/3409/415/2024

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , 07 November 2024, Nomor: 1274, Perihal: Perizinan Penelitian Dengan Tujuan Lokasi Penelitian Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Mila Alfiyati
NIM : 212105020047
Daftar Tim : -
Instansi : Prodi Ekonomi Syariah
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/terkait Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember Dalam Mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember
Lokasi : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
Waktu Kegiatan : 11 November 2024 s/d 29 Februari 2024

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
Tanggal : 10 November 2024
KAPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER
Ditandatangani secara elektronik

j-krep.jemberkab.go.id

Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650309 198602 1 002

Tembusan :
Yth. Sdr. 1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN KHAS Jember
2. Yang bersangkutan

<https://j-krep.jemberkab.go.id>

1/1

LAMPIRAN 4

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataran No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>




Nomor : B-176/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024 25 Oktober 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember
Jl. Karimata, No 115 Gumuk Kerang, Kec. Sumpalsari, Kab. Jember

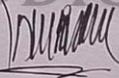
Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mila Alfiyati
NIM : 212105020047
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Peran Dinas Koperasi dan Usaha Jember Dalam Mengembangkan UMKM di Kabupaten Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER


Wakil Dekan Bidang Akademik

Nurul Widyawati Islami Rahayu



LAMPIRAN 5

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO

Jl. Karimata No.115 Telp. (0331) 487211 Kode Pos 68121 Jember

SURAT KETERANGAN
500.3/ 237 /35.09.324/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NANIK INDAH RUPIANI, S.H., M.Si
Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MILA ALFIYATI
NIM : 212105020047
Alamat : Jln. Mataram No 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur
Judul Skripsi : Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Mengembangkan
UMKM di Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa nama yang tertera diatas telah melaksanakan penelitian pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Jember pada tanggal 11 November- 29 Februari 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember, 14 April 2025



NANIK INDAH RUPIANI, S.H., M.Si
Kabupaten Jember
Sekretaris Dinas

NANIK INDAH RUPIANI, S.H., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19680322 199403 2010

LAMPIRAN 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama: Mila Alfiyati

NIM: 212105020047

Judul: Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Mengembangkan UMKM di
Kabupaten Jember

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	12 November 2024	Mengantarkan surat rekomendasi penelitian dari BAKESBANGPOL dan mengantarkan surat izin penelitian kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember	
2	12 November 2024	Wawancara kepada Bapak Nur Kholik selaku staff Bidang Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember	
3	24 Januari 2025	Wawancara kepada Bunda Duta selaku owner usaha makanan nasi soto dan rawon	
4	24 Januari 2025	Wawancara kepada Ibu Romlah selaku salah satu pengusaha pengrajin fashion batik	
5	25 Januari 2025	Wawancara kepada Bapak Hafid Raharja selaku owner orca edamame	
6	31 Januari 2025	Wawancara dan dokumentasi kepada Bapak Totok Sugiarto selaku Ketua Bidang Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember	
7	12 Februari 2025	Melakukan dokumentasi dengan Bapak Nur Kholik selaku staff Bidang Produksi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember	
8	20 Maret 2025	Meminta surat pernyataan selesai penelitian kepada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember	

Jember, 20 Maret 2025
Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha
Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember

TOTOK SUGIHARTO, S.E
NIP. 19730122 200901 1 001

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Totok Sugiharto selaku Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember



Wawancara dengan Bapak Nur Kholik selaku staff Kepala Bidang Produksi dan Restrukturisasi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember



Wawancara dengan Bunda Duta selaku pelaku usaha UMKM Bidang Kuliner



Wawancara dengan Ibu Romlah selaku pelaku usaha batik Bidang Fashion



Wawancara dengan Bapak Hafid Raharja selaku pelaku usaha UMKM Bidang Kuliner



Fasilitas tempat penjualan UMKM Jember oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember di Gedung Nusantara



Salah satu program pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember yaitu Pelatihan Ecoprint



Salah satu bentuk layanan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Jember yaitu Fasilitasi Legalitas Usaha

LAMPIRAN 8

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68138 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinckhas.ac.id Website: <http://uinckhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Mila Alfiyati
NIM : 212105020047
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Mengembangkan UMKM Di Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 April 2025
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Luluk Musfiroh



LAMPIRAN 9

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mila Alfiyati
NIM : 212105020047
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsure-unsur plagiat karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsure-unsur plagiat dan terdapat klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 11 April 2025

Saya yang menyatakan,

Mila Alfiyati
212105020047

METERAI
TEMPEL
KEMENTERIAN KEMAHKAMATAN
REPUBLIK INDONESIA
MILASCS9AMX255397115

LAMPIRAN 10

SURAT KETERANGAN SELESAI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Mila Alfiyati
NIM : 212105020047
Semester : 8 (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 Maret 2025
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah


Dr. Sofiah, M.E
NIP. 199105152019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS

Data Pribadi

Nama : Mila Alfiyati
NIM : 212105020047
Tempat/Tanggal lahir : 01 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Alamat : Jln. Mastrip no 41a Kec. Sumpalsari, Kab. Jember
No.Hp : 089629939855
E-mail : milaalfiati63@gmail.com



Riwayat Pendidikan

1. TK : AR-Rohim
2. SD : SDN Tegal Gede 01
3. SMP : MTS AL. ISHLAH Jenggawah
4. SMA : MA AL.ISHLAH Jenggawah
5. Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pengalaman Magang

Magang di UPT. Perlindungan Konsumen Jember